



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, STRUKTUR MODAL  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA  
OPERASIONAL PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI (Periode 2015-2018)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MURNI CANIA**  
**NIM : 11373201795**



**PROGRAM S.1  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, STRUKTUR MODAL  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA  
OPERASIONAL PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI (Periode 2015-2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Komprehensif Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH :**

**MURNI CANIA**  
**NIM : 11373201795**



**PROGRAM S.1  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MURNI CANIA  
 NIM : 11373201795  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : **PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, STRUKTUR MODAL  
 DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA  
 OPERASIONAL PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (2015-  
 2018)**

**DISETUJUI OLEH**

Pembimbing

**ANNA NURLITA, SE, M.Si**  
**NIK. 130717123**

**MENGETAHUI**

DEKAN



**Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

KETUA JURUSAN

**NASRULLAH DJAMIL SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MURNI CANIA  
 NIM : 11373201795  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : **PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF. STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (2015-2018)**

TANGGAL UJIAN : 05 Desember 2019

**DISETUJUI OLEH**

KETUA PENGUJI

**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19751112 199903 2 001

**MENGETAHUI**

PENGUJI I

**Dr. Mulia Sosindy, SE, MM, Ak**  
 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

**Andri Novius, SE, M.Si, Ak**  
 19781125 200710 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, STRUKTUR MODAL, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL. (PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI) TAHUN 2015-2018**

**Oleh:**

**MURNI CANIA**

*Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kompensasi eksekutif, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja operasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. jenis data yang digunakan penulis didalam melakukan penelitian adalah data sekunder. Data-data tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis data panel (pooled data) dengan menggunakan alat bantu ukur eviews 7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif dan struktur kepemilikan (manajerial) tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional sedangkan struktur modal dan struktur kepemilikan (institusional) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.*

**Kata Kunci:** Kompensasi Eksekutif, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Operasional.





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Operasional (Pada Perusahaan Perbankan Di BEI) Tahun 2015-2018”**

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibunda Rasyidah dan Ayahanda Syahbudin yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta penulisan skripsi ini dengan baik. Dan juga mengajarkan agar tetap bertahan dalam kondisi apapun, terimakasih atas kasih dan sayang, dukungan serta do'a yang selama ini ayah dan ibu berikan, semoga semua ini dapat membuat ayah dan ibu menjadi bangga. Dengan ucapan terimakasih atas segala cinta, kasih, sayang dan do'a serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis, begitu juga kepada Adik-adik M. Fadli dan Kurniawan, kakak dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik sepupu Sulastri Marita dan Nurul Natasya, makcik Siti Ropiah, paman Sulaiman, yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan motivasi kepada penulis. Dan atas semua itulah menjadi hasil saat ini karena menjadi kunci dalam setiap langkah-langkah. Untuk Ibunda dan Ayahanda, nasehat-nasehat Ibu dan Ayah senantiasa ananda ingat dan senantiasa dijadikan pelajaran untuk memperbaiki diri agar lebih baik lagi, baik itu dalam urusan duniawi maupun untuk urusan akhirat. Dan pesan yang senantiasa ananda ingat adalah jangan pernah tinggalkan sholat, perbanyak sholat malam dan berdo'a serta membaca Al-Qur'an disetiap selesai mengerjakan sholat dan masih banyak lagi, dari itulah ananda yakin apa yang telah ananda lakukan saat ini menjadi kebahagiaan Ibu dan Ayah suatu saat nanti.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan kemampuan dan keterbatasan cakrawala berfikir penulis sendiri.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said Hm. M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Nsrullah Djamil, SE, M.Si,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1
4. Ibu Elisanovi, Hj, SE.MM.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik
5. Ibu Anna Nurlita, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih atas bantuan Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih untuk keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini baik secara moral yang tidak terhitung nilainya, semoga Allah SWT memberikan kemudahan hidup dan dimurahkan rezeki.
9. Terimakasih untuk Sri Hastuti, Elsa Elanda, Aldryan Syah, M. Khusairi, sahabat-sahabat yang penulis sayangi. Atas doa, bantuan, dan dukungan yang selalu kalian berikan yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam proses penulisan skripsi ini.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih untuk teman seperjuangan saya yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, khusus untuk Rohimah, Khusnul Sawitri, Nindi Rafiskalina, Nidra Asadri, M. Fikri Fahrizal, Wahyu Rambe, Indri Sukmayanti, Marwati, M. Nurhakiki, Suswita Safitri, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih untuk teman-teman kos Empat Dara, siti, Aditya Kurnia sari, Asna Rianda, Sumarni, atas motivasi dan persahabatan kita selama ini
12. Semua teman-teman dikampus, terutama teman lokal A Akuntansi dan juga teman Akuntansi Manajemen C yang sama-sama berjuang selama perkuliahan demi kesuksesan bersama.
13. Terimakasih buat semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT membals budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin yaa robbal'alamiin.

Pekanbaru, Agustus 2019  
Penulis.

**Murni Cania**  
**NIM. 11373201795**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Keagenan .....	15
2.1.2 Kinerja Operasional Perbankan .....	16
2.1.3 Pengertian Kompensasi Eksekutif .....	18
2.1.4 Pengertian Struktur Modal .....	23
2.1.5 Pengertian Struktur Kepemilikan .....	25
2.1.5.1 Kepemilikan Saham Manajerial .....	26
2.1.5.2 Kepemilikan Saham Institusional .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian .....	33
2.4.1 Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Operasional .....	33
2.4.2 Struktur Modal terhadap Kinerja Operasional .....	34
2.4.3 Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Operasional .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	37
3.1.1 Jenis dan Sumber Data .....	37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.1.3 Populasi dan Sampel .....	38
3.1.4 Definisi Operasional Variabel .....	40
3.2 Metode Analisis Data .....	45
3.3 Pemilihan Model data Panel.....	48
3.4 Uji Hipotesis .....	52

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.3.1 Uji Normalitas .....	59
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.3.3 Uji Multikolinieritas .....	61
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	62
4.4 Pemilihan Model Data Panel .....	62
4.4.1 Model Data Panel .....	62
4.4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model .....	66
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	68
4.6 Uji Hipotesis .....	70
4.6.1 Uji Secara Parsial (t- Test) .....	70
4.6.2 Uji Simultan (F-Test) .....	72
4.6.3 Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
4.7 Pembahasan .....	74
4.7.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Operasional Perbankan .....	74
4.7.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Operasional Perbankan .....	75
4.7.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Operasional Perbankan .....	76
4.7.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan institusional terhadap Kinerja Operasional Perbankan .....	77





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

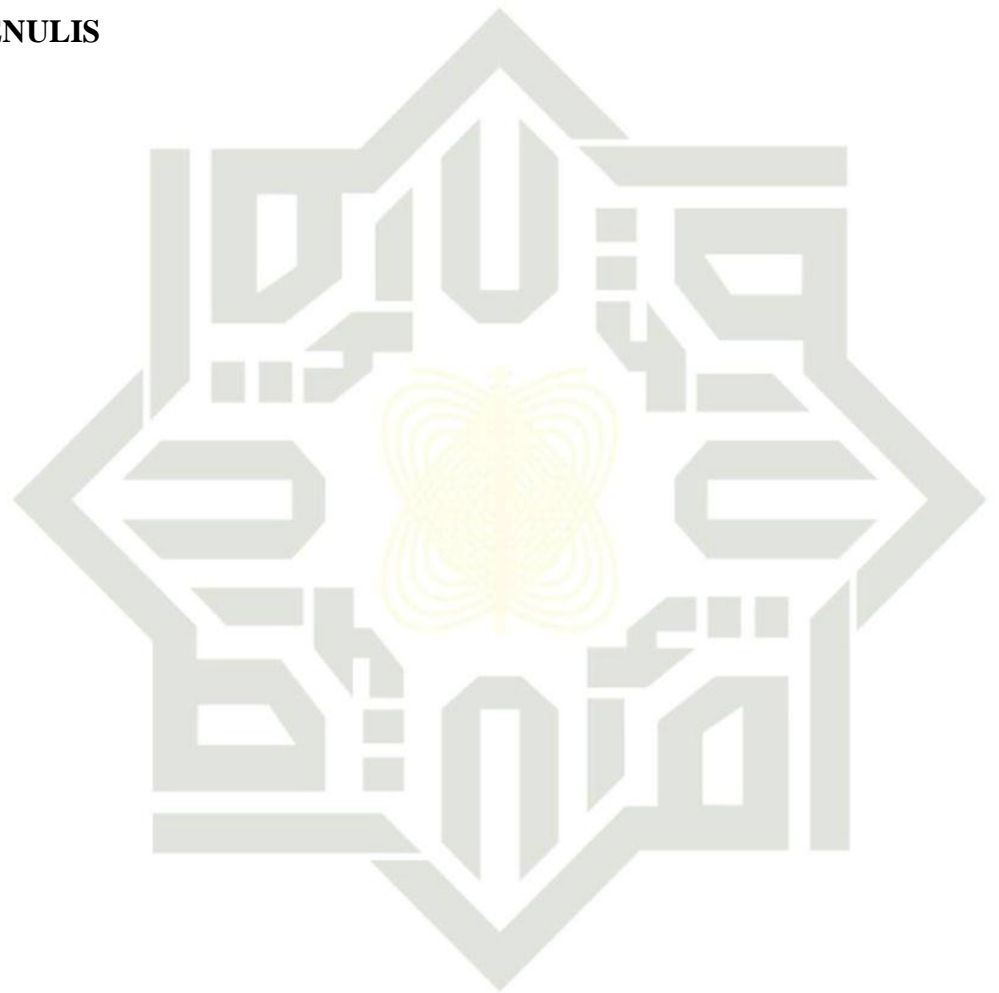
**PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Proses Pengambilan Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.2	Daftar Data Sampel .....	40
Tabel 4.1	Kriteria Sampel .....	55
Tabel 4.2	Perusahaan yang dijadikan sampel .....	56
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser .....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas .....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Chow .....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Hausman .....	67
Tabel 4.13	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Random</i> .....	70
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis Simultan Model <i>Random</i> .....	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefesien Determinasi Model <i>Random</i> .....	73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

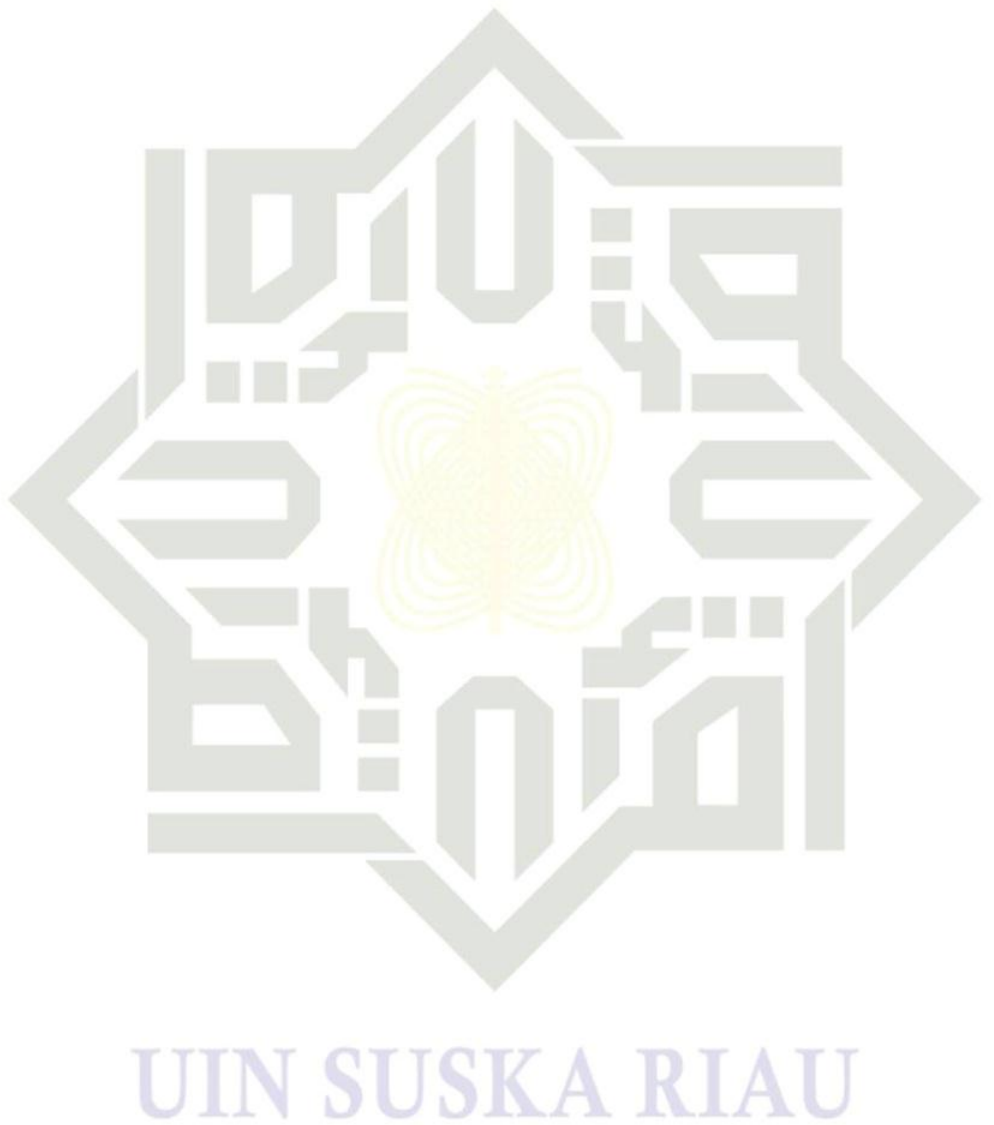
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	60







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Dunia perbankan saat ini telah menjadi salah satu lembaga yang sangat berperan dalam bidang perekonomian sebuah negara, khususnya dibidang pembiayaan perekonomian. Hal ini tentunya didasarkan atas fungsi utamanya, yaitu Bank menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito kemudian menyalurkan kembali dana yang diperoleh kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pihak perbankan wajib memelihara kesehatan bank sesuai dengan aturan yang berlaku dan wajib menyampaikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Bank Indonesia, dan wajib pula menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui Bank. Bank Indonesia berhak untuk memeriksa semua catatan dan berkas-berkas yang ada, perbankan wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia tentang laporan keuangannya, baik neraca, laporan laba rugi tahunan ataupun laporan perubahan modal dalam waktu dan bentuk yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang disampaikan hendaknya telah diaudit.

Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi dapat berjalan apabila kedua pihak tersebut memiliki kepercayaan kepada bank. Selain itu juga berperan sebagai *agent of development* yang dapat mendorong kemajuan kegiatan pembangunan dinegara tersebut. Perbankan harus meningkatkan kinerja dan memelihara kesehatan untuk menjaga tingkat kepercayaan nasabah. Kinerja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manajemen dijadikan sebagai ukuran dari prestasi yang telah dicapai perusahaan. pada lembaga perbankan pencapaian prestasi manajemen dapat ditunjukkan melalui cara manajemen dalam meningkatkan keuangan.

Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan yang dikeluarkan oleh bank sentral. Oleh karena itu agar dunia perbankan dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh dunia perbankan. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap dunia perbankan di Indonesia dilakukan oleh Bank Indonesia.

Penilaian kinerja operasi suatu perusahaan juga sangat diperlukan oleh *stakeholder* misalnya, oleh pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi perusahaan untuk penetapan kebijakan perpajakan, pembuatan berbagai regulasi, dan pemberian fasilitas, yang akan berpengaruh terhadap perekonomian secara makro. Karyawan berkepentingan terhadap kinerja operasi perusahaan untuk menjamin kelangsungan kerja mereka, dan menjamin kesejahteraan.

Meskipun pelaporan bank sudah transparan, namun masih banyak pihak yang merasa tidak paham bagaimana menilai kinerja operasi bank yang baik. Informasi kinerja perusahaan merupakan salah satu alat untuk menentukan di perusahaan mana seorang investor akan berinvestasi. Kreditor melihat kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, sehingga penilaian kinerja perusahaan penting bagi kreditor sebagai pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kredit bagi perusahaan.

Sehingga kinerja suatu bank sangat erat sekali hubungannya dengan peran dan fungsi manajemen dari bank tersebut. Keberhasilan suatu bank untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengelola banknya secara baik dan benar. Dengan demikian maju tidaknya kegiatan operasional suatu bank sangat tergantung dengan kemampuan dari manajemen tersebut mengelola banknya masing-masing.

Sebagai pelaku bisnis, baik pemilik suatu bank, pemilik usaha lainnya maupun investor senantiasa memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menekan risiko menjadi sekecil mungkin.

Pemilik suatu bank pastinya menginginkan manajemen yang dipilihnya mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank tersebut agar dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Secara umum, tentunya pemilik bank tidak akan memilih manajemen yang diperkirakan akan dapat merugikan perusahaannya. Maka dari itu, dalam hubungan antara pemilik bank dengan manajemen selalu ada *performance contract* dimana pemilik bank mempersyaratkan manajemen yang dipilih oleh pemilik untuk memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan pemilik bank tersebut.

Dalam hal ini yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah manajer. Manajer terlebih dahulu harus memaksimalkan kesetiaan para *shareholder* karena nilai perusahaan yang tinggi itu dapat





tercermin dari kesejahteraan para *shareholdernya*. Tapi pada kenyataannya terjadi penyimpangan dalam pencapaian tujuan tersebut. Kondisi seperti ini akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga muncul konflik diantaranya, yang biasa disebut dengan *agency conflict* atau konflik keagenan.

Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan merupakan satu cara yang tepat, karena dengan seperti ini para manajer diberikan kesempatan untuk memiliki saham dalam perusahaan yang dikelolanya, dan mempunyai kepentingan yang sama pula dengan para pemegang saham lainnya. Dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan para manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang otomatis akan meningkatkan kesejahteraan pemilik saham dari perusahaan tersebut.

Dalam hal ini kepemilikan institusional juga mempunyai peran penting dalam hal pengawasan manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, semakin besar porsi kepemilikan institusional maka semakin ketat pengawasannya, sehingga dapat menghalangi tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen. Dengan seperti ini otomatis akan menaikkan nilai perusahaan dan para investor lebih percaya terhadap perusahaan yang pengawasannya ketat.

Menurut Martono dan Harjito (2002 : 240) dalam Ikin Solikin dkk, (2015) struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjng terhadap modal sendiri. Manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan teori *trade off* hubungan struktur modal dan kinerja perusahaan dapat bersifat *non-linear* atau kuadratik. Ketika tingkat utang masih rendah, peningkatan utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan utang perusahaan akan memperoleh manfaat pajak dari bunga (*tax shield-debt*), sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. namun, ketika utang terus meningkat, maka kesulitan keuangan menjadi lebih mungkin terjadi.

Dan yang menjadi sosok penting dibalik terciptanya kinerja perusahaan adalah para eksekutif yang biasanya adalah orang-orang yang berada pada posisi dua tingkat teratas dalam perusahaan, seperti direktur utama, wakil direktur utama, direktur, manajer eksekutif termasuk didalamnya komisaris utama dan komisaris. Direksi bertugas memimpin, mengelola dan membuat keputusan-keputusan strategis perusahaan terkait aktivitas bisnis perusahaan, dewan komisaris bertugas mengawasi kebijakan yang diputuskan oleh direksi dan pelaksanaan kebijakan tersebut serta memberikan nasehat kepada para direksi.

Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh mengelola perusahaan demi tercapainya kelangsungan hidup perusahaan dipandang sangat perlu mendapatkan apresiasi yang efektif yaitu dalam bentuk kompensasi. Kompensasi eksekutif ini mencakup gaji pokok, bonus, fasilitas jabatan dan manfaat pribadi lainnya, opsi saham dan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Menurut Desi dan Dharmapala (2006) dalam Cindy (2015) Kompensasi tinggi yang diberikan kepada eksekutif mampu menaikkan tingkat penghindaran pajak perusahaan yang dipimpin menjadi lebih besar pula. Kompensasi diberikan kepada direksi sebagai imbalan terhadap waktu, tenaga, dan pikiran yang dicurahkan. Sistem kompensasi manajemen dibentuk sebagai alat untuk mencapai keselarasan tujuan antara manajemen dengan pemilik, memotivasi pihak manajemen agar giat bekerja, produktif meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai perusahaan.

Sistem yang umum dipakai dalam pemberian kompensasi adalah *rewardsistem* bukan *salary sistem*. Karyawan yang dapat menghasilkan laba besar akan mendapatkan imbalan yang besar juga dari perusahaan. dengan kata lain, kompensasi diberikan berdadarkan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen dengan keahlian profesional yang dimilikinya. Namun kondisi demikian tidak selalu *linear* dengan keadaan sebenarnya pada perbankan di Indonesia.

Kebijakan penentuan kompensasi eksekutif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangkan mendorong peningkatan kinerja. Eksekutif bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik atau pemegang saham, dan sebagai imbalannya eksekutif akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Pemilik perusahaan mengharapkan pihak eksekutif dapat meningkatkan kinerja dengan kebijakan pemberian kompensasi (Khasanah, 2015)

Kompensasi eksekutif erat kaitannya dengan hubungan keagenan yang dikemukakan oleh (Jensen dan Mackling, 1976 dalam Okky Oktaviani, 2016),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dijelaskan bahwa hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana *principal* (pemilik) menggunakan *agent* (manajer) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. *Principal* menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan. *agent* sebagai pengelola berkewajiban untuk mengelola perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran *principal* melalui peningkatan nilai perusahaan. Perbedaan kepentingan ini membuat masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang ditanamkan. *Agent* menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insetif/remunerasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya.

Paket kompensasi eksekutif pada dasarnya berisi hampir sama dengan paket kompensasi karyawan pada umumnya yaitu, terdiri dari komponen gaji pokok, bonus, insentif, fasilitas serta tunjangan. Yang membedakan adalah jenis kompensasi khusus yang tidak diterima oleh karyawan yaitu kompensasi dalam bentuk opsi saham (Dessler, 2007 dalam Okky Oktaviani, 2016). Opsi saham (*stock option*) merupakan hak untuk membeli saham perusahaan pada harga tertentu selama jangka waktu tertentu, dengan harga saham dibawah harga pasar dan selisih harga itu merupakan bonus (Sirait, 2007 dalam Okky Oktaviani, 2016).

Penelitian tentang perbedaan struktur kepemilikan terhadap kinerja telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti, Fitriana Warap Sari (2015) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap operasional kinerja perusahaan.

Peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai hubungan *non-linear* struktur modal dan dan kinerja perusahaan adalah Margaritis dan Psillaki (2010) meneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan antara efisiensi produktif, struktur kepemilikan dan leverage dan kinerja. Sedangkan Fosu (2013) meneliti hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan dengan memperhatikan tingkat kompetisi industri. Kedua penelitian ini menemukan adanya hubungan non-linear antara struktur modal dan kinerja perusahaan, tetapi tidak menghitung seberapa besar titik optimal struktur modal yang akan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Dan penelitian tentang kompensasi eksekutif terhadap kinerja telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu seperti Kato et al. (2006; Brick, Palmon, dan Wald (2005) dalam Wildhan (2017) yang menyimpulkan bahwa kompensasi eksekutif tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan. penelitian-penelitian diatas berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinarti dan Anggrayeni (2017) menemukan hubungan positif antara kinerja dan kompensasi eksekutif dimana terjadi hubungan yang signifikan secara statistik, antara kompensasi dan kinerja. Yumnas Widamunti (2010) melakukan penelitian yang berfokus pada kompensasi eksekutif menyatakan bahwa, kompensasi eksekutif mempengaruhi kinerja perusahaan, dan hasil penelitian dari Pradityo Adi Karami (2012) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh kompensasi terhadap kinerja perusahaan.

Pada sektor perbankan dengan pemberian kompensasi yang tinggi dan kompetitif kepada para karyawan terutama para eksekutifnya diharapkan dapat menciptakan produktivitas dan Kinerja, profit, serta bisnis yang terus tumbuh. Fenomena yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang pasang surut. Ketidakstabilan disebabkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karina adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di kancah ekonomi internasional.

Kinerja perbankan semester pertama tahun 2018 masih belum optimal. Kinerja perbankan pada paruh pertama tahun ini menunjukkan perlambatan dalam mencetak laba bersih, seiring dengan kenaikan beban biaya dana yang menggerus margin bunga bersih. Berdasarkan rekapitulasi Bisnis terhadap 15 bank papan atas yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada semester I/2018, hanya lima bank yang mencatatkan tren kenaikan laba dibandingkan dengan semester I/2017. Ada pun, 10 bank lain membukukan perlambatan, meski secara tahunan laba masih positif, namun dari 10 bank itu ada beberapa yang mencatatkan penurunan laba. Seperti PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk yang mencatatkan perlambatan yang seharusnya bisa mencapai laba yang lebih tinggi (Bisnis.com).

PT Bank Central Asia Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp 11,4 triliun pada semester pertama 2018. Perolehan laba bersih tersebut tercatat meningkat 8,4% secara tahunan dari posisi Rp 10,5 triliun. Kenaikan laba didorong oleh pendapatan bunga bersih yang naik 6,9% secara tahunan, sementara biaya operasional bank naik 8,3% secara tahunan. Dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang juga menunjukan perlambatan pertumbuhan laba bersih yaitu 16%. Dari Rp 6,41 triliun pada semester I tahun 2017 menjadi Rp 7,44 triliun pada semester I 2018.

Sejumlah bank lain tidak hanya mencatatkan perlambatan, tetapi membukukan penurunan laba, yakni PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Tbk. Kinerja perbankan yang belum sesuai ekspektasi ini disebabkan karena indikator realisasi laba, kredit, DPK bank dan pencadangan yang belum optimal.

Misalnya PT Bank Permata Tbk (BNLI) yang mencatat laba bersih Rp 270 miliar atau turun 56,1% secara tahunan atau *year on year* (yoy) dibandingkan periode sama 2017 sebesar Rp 616 miliar. Hal ini berdasarkan laporan keuangan juni 2018 yang dipublikasikan dilaman Bank Permata. Penurunan ini disebabkan karena biaya operasional yang naik 35,58% yoy menjadi Rp 2,6 triliun dari periode sama tahun 2017 Rp 1,9 triliun. Sedangkan pendapatan bunga bersih hanya naik 2,8% yoy menjadi Rp 2,7 triliun dari periode sama 2017 Rp 2,6 triliun.

Selain Bank Permata ada juga PT. Bank Panin Tbk yang menyampaikan kinerja pada semester pertama yang kurang memuaskan. Laba bersih Bank Panin tercatat turun 8,58% menjadi Rp 1,279 triliun, turun dibandingkan perolehan semester I-2017 yang mencapai 1,399 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan perseroan ke Bursa Efek Indonesia, penurunan laba bersih tersebut disebabkan pendapatan bunga yang turun 1,16% menjadi Rp 8,54 triliun pada semester I-2018. Selain itu, pendapatan operasional juga tercatat turun hanya Rp 552,13 miliar, dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar Rp 882,54 miliar. Penurunan laba sejalan dengan penyusutan aset pada semester I mencapai Rp 207,2 triliun, turun dari posisi Desember 2017 yang mencapai Rp 213,5 triliun. Penyebab penurunan aset karena penghimpunan dana pihak ketiga (DPK)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terkoreksi 3,97% menjadi Rp 139,89 triliun. Apabila dibandingkan dengan posisi akhir tahun lalu, penurunan DPK mencapai 4%.

Sepanjang enam bulan pertama tahun 2018, laba bersih PT Bank Danamon turun 1,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 2,03 triliun.

Penurunan ini salah satunya disebabkan adanya pergeseran pertumbuhan kredit ke segmen mikro yang porsinya kecil, sehingga sulit mendongkrak pendapatan.

Tahun sebelumnya portofolio kredit Bank Danamon terus bergeser ke segmen *non-mass market*. Ini membuat penyaluran kredit mikro turun drastis dari Rp 7 triliun di semester I-2017, menjadi Rp 3-4 triliun. Penurunan laba sejalan dengan kualitas kredit Bank Danamon yang juga turun. Pada juni 2018, rasio kredit macet atau *Non-Performing Loan (NPL)* 3,3%, sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu di posisi 3,2%.

Berdasarkan fenomena diatas dimana kinerja perbankan di Indonesia mengalami pasang surut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai kinerja operasional perbankan yang ada di Indonesia khususnya perbankan yang terdaftar di BEI.

Selain masalah kenaikan laba masih dibawah ekspekstasi kenaikan kenaikan bunga acuan juga akan mempengaruhi bisnis perbankan dan akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Padahal pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi permintaan kredit. Kenaikan bunga acuan ini mendorong bank menaikkan bunga deposito dan bunga kredit. Ketika pertumbuhan ekonomi melemah maka permintaan kredit akan melemah. Kenaikan bunga kredit juga akan membuat bank menghadapi kenaikan rasio kredit bermasalah. Sementara itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saat ini Jumlah kredit bermasalah dan kredit yang direstrukturisasi dan dalam perhatian khusus masih cukup tinggi. Yang berarti kinerja perbankan di Indonesia masih perlu di tingkatkan lagi.

Berdasarkan latarbelakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan judul “ **Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Operasional Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015-2018)** ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah Kompensasi Eksekutif berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perbankan.
- 1.2.2 Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perbankan.
- 1.2.3 Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perbankan
- 1.2.4 Apakah Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perbankan

## 1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Operasional Perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- 1.3.3 Untuk menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap Kinerja Operasional Perbankan.
- 1.3.4 Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Operasional Perbankan.
- 1.3.4 Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Operasional Perbankan.

**1.4 Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengetahuan ilmu, khususnya pada lembaga perbankan indonesia.

**1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pihak manajemen, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kompensasi, struktur modal dan Struktur Kepemilikan akan memberikan dampak terhadap kinerja pada perbankan. Dan bagi investor, bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran kompensasi eksekutif pada forum rapat umum.

Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai keperluan akademis, yakni sebagai syarat memperoleh gelar strata satu ( S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam bab, yaitu:

### BAB I

#### : PENDAHULUAN

Bab ini didalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II

#### : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini mencakup teori-teori dan kajian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis.

### BAB III

#### : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Dalam bab ini juga diuraikan secara rinci pendekatan variabel-variabel yang ada. Populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV

#### : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pokok dari penelitian yang mencakup tentang hasil serta interpretasi mengenai pengaruh kompensasi eksekutif, struktur modal dan Struktur Kepemilikan terhadap kinerja perbankan Indonesia.

### BAB V

#### : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Teori-teori yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

##### 2.1.1 Teori keagenan

Teori keagenan mendiskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*. Konsep teori keagenan menjelaskan terdapat hubungan atau kontrak antara pemegang saham atau pemilik sebagai *principal* dengan manajer sebagai *agent*.

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Meckling (1976) dalam Edo Bangkit (2013). menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak dimana satu atau lebih (*principal*) menyewa orang lain (*agen*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Pemegang saham menilai kinerja manajer berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba perusahaan. Sebaliknya, manajer berusaha memenuhi tuntutan pemegang saham untuk menghasilkan laba yang maksimal agar mendapatkan kompensasi atau insentif yang diinginkan.

Hubungan kontrak tersebut tercipta dikarenakan adanya satu atau lebih individu yang disebut sebagai *principal* memberikan kewenangan dalam





menelola perusahaan kepada satu atau lebih individu yang disebut dengan *agent*. Hubungan antara kedua belah pihak tidak dapat selalu tercipta harmonis. Adanya perbedaan kepentingan menyebabkan konflik keagenan. Konflik keagenan timbul karena para pemegang saham menilai bahwa perilaku dan keputusan manajer hanya mementingkan diri sendiri dengan ditandai adanya perilaku pemborosan biaya yang menyebabkan para pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi. Hal ini dinilai oleh pemegang saham sebagai suatu kerugian bagi mereka. Sedangkan para pemegang saham mengharapkan perilaku manajer memperhatikan kepentingan para pemegang sahamnya dan dapat memberikan keuntungan bagi mereka.

### 2.1.2 Kinerja operasional perbankan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara. 2015). Menurut (Zakasyi, 2008 dalam maria Widayarni, 2012), kinerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu usaha.

Maka dari itu, kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Sehingga kinerja perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi keseluruhan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan maupun non keuangan. Kinerja perusahaan sangat penting bagi siapapun yang berkepentingan dengan perusahaan, karena dapat menggambarkan kemampuan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Jumingan (2011) kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank dalam suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Kinerja (*performance*) bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank didalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Nursatyani, 2011).

Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan efisiensi, artinya rasio perbandingan antara masukan dan keluaran dengan menggunakan rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan.

Salah satu cara penilaian kinerja perbankan yaitu melalui pengukuran tingkat efisiensi dengan mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kinerja operasional tersebut dihitung dengan menggunakan rasio Biaya Operasional dibagi dengan Pendapatan Operasional (BOPO).

Biaya operasional dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga, hal ini mengingat kegiatan utama bank adalah sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat). Semakin kecil rasio BOPO maka biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan semakin efisien, yang berarti kinerja keuangan bank semakin meningkat. Sebaliknya semakin besar rasio BOPO maka bank kurang mampu menekan biaya operasional yang menimbulkan bank kurang efisien mengelola sumber daya yang ada di perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi manajemen, penilaian kinerja memegang peranan penting terutama untuk memastikan tingkat keberhasilan usaha entitas serta memberikan dasar perencanaan strategis dan operasional di masa mendatang. Bagi para pemilik perusahaan, menilai kinerja manajemen untuk menjamin bahwa harta yang diinvestasikan dalam perusahaan itu digunakan secara baik dan sesuai dengan tujuannya. Bagi investor dan calon investor, informasi tentang kinerja suatu unit usaha merupakan dasar untuk membuat keputusan membeli, mempertahankan atau menjual saham perusahaan tersebut.

Sosok penting dibalik terciptanya kinerja perusahaan adalah para eksekutif yang biasanya adalah orang-orang yang berada pada posisi dua tingkat teratas dalam perusahaan seperti direktur utama, wakil direktur utama, direktur, manajer eksekutif termasuk didalamnya komisaris utama dan komisaris. Direksi bertugas memimpin, mengelola dan membuat keputusan-keputusan strategis perusahaan. (Santi. 2014)

Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh mengelola perusahaan demi tercapainya kelangsungan hidup perusahaan dipandang sangat perlu mendapatkan apresiasi yang efektif yaitu dalam bentuk kompensasi. Kompensasi diberikan kepada direksi sebagai imbalan terhadap waktu, tenaga, dan pikiran yang dicurahkan.

## 2.1 Pengertian Kompensasi Eksekutif

Kompensasi merupakan sesuatu yang dipertimbangkan sebagai suatu yang sebanding. Dalam kepegawaian, hadiah yang bersifat uang merupakan kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai penghargaan dari pelayanan mereka. (Mangkunegara. 2015)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016) mengatakan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Bagian yang termasuk dalam kompensasi langsung antara lain adalah gaji pokok, upah lembur, pembayaran insentif, tunjangan, dan bonus. Bagian yang termasuk kompensasi tidak langsung antara lain jaminan sosial, asuransi, pensiun, pesangon, cuti kerja, pelatihan dan liburan. Kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompensasi yang mencakup kompensasi langsung dan tidak langsung.

Menurut William B. Wether dalam Malayu mengatakan kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya.

Menurut Indra (2011), kompensasi merupakan salah satu faktor baik secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi tingginya kinerja karyawan. Dengan demikian suatu organisasi harus secara efektif memberikan kompensasi sesuai dengan beban kerja yang diterima para karyawan.

Dari uraian diatas jelaslah pentingnya masalah kompensasi ini untuk karyawan dan perusahaan. Artinya kompensasi membuat anggota tim kerja dapat bekerja sama dan berprestasi.

Sedangkan kompensasi eksekutif dalam penelitian ini adalah pada sektor perbankan dengan pemberian kompensasi yang tinggi dan kompetitif kepada para karyawan (terutama para eksekutifnya) dengan harapan dapat menciptakan produktivitas, profit, dan bisnis yang terus tumbuh. Sebagai konsekuensi terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kinerja keuangan tersebut, para pemilik perbankan memberikan penghargaan kepada para eksekutifnya dalam bentuk kompensasi yang meningkat atau lebih tinggi. Kenaikan kompensasi diberikan baik dalam bentuk kompensasi berbasis kas seperti gaji dan tunjangan serta kompensasi berbasis ekuitas.

Paket kompensasi eksekutif pada dasarnya berisi hampir samadengan paket kompensasi karyawan pada umumnya yaitu terdiri dari komponen gaji pokok, gaji variabel (bonus tahunan, insentif jangka panjang dan penghasilan tambahan) serta tunjangan, yang paling membedakan adalah adanya jenis bentuk opsi saham.

Inti dari sebagian besar program kompensasi eksekutif adalah pemikiran bahwa para eksekutif harus diberikan imbalan jika keuntungan dan nilai perusahaan bertambah selama beberapa tahun (Mathis & Jackson, 2002: 187).

Agar kompensasi manajemen eksekutif menjadi suatu sistem yang dapat memotivasi para eksekutif untuk bekerja giat meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya adalah agar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, maka pada umumnya program kompensasi disusun terstruktur berdasarkan pada kinerja yang berhasil dicapai pada tahun yang bersangkutan dan pertumbuhan perusahaan pada beberapa tahun operasional (Weston et al, 2004).

Program kompensasi eksekutif yang dirancang dengan baik dapat memacu pertumbuhan kinerja perusahaan melalui dua cara, yang pertama kompensasi dapat membantu perusahaan menarik orang-orang yang memiliki bakat yang tepat dalam tugas dan tanggung jawab tertentu guna mendorong pertumbuhan perusahaan, kemudian yang kedua yaitu dengan penempatan posisi kepemimpinan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat, rancangan rencana insentif dapat memperkuat strategi pertumbuhan melalui pengukuran kinerja dan tujuan-tujuan tertentu yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dan/ atau unit usaha, selain itu sistem kompensasi yang efektif dapat menekan laju perputaran manajemen (*management turnover*) yang disebabkan oleh kinerja manajemen yang buruk karena tidak puas dengan kompensasi yang diterima (Burchman & Jones, 2006).

Sistem yang dipakai dalam pemberian kompensasi adalah *reward system* bukan *salary system*. Kompensasi diberikan berdasarkan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen dengan keahlian profesional yang dimilikinya. Pemberian remunerasi pada bank-bank di Indonesia telah diatur oleh Bank Indonesia dengan komite remunerasi dan nominasi. Namun pemberian remunerasi kepada para eksekutif perbankan didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) tahun 2007. Gaji ditetapkan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang menjadi forum tertinggi pemegang saham.

Kompensasi ini dapat berupa dimensi *non-material* seperti kepuasan batin, kebahagiaan dan hal lainnya yang merupakan urusan *bathiniyah* yang tak mampu diukur dan tak terlihat oleh kasat mata. Kemudian kompensasi yang tak kalah pentingnya adalah dimensi material finansial seperti gaji, bonus, keuntungan, insentif, pendapatan, tunjangan, deviden dan lain sebagainya.

Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan manusia bekerja sebagai salah satu bentuk nyata manusia dalam rangka memakmurkan bumi seperti firman Allah dalam ayat berikut :





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

dan Katakanlah “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105).

Kompensasi atau upah adalah konsekuensi dari kinerja seseorang. Maka dengan demikian salah satu tolak ukur penentuan upah yang proporsional adalah yang sesuai dengan akad awal atau kontrak yang melekat pada tiap-tiap pekerjaan.

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran pada ayat berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:

dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm : 39)

Dan menurut pandangan islam, Termasuk hal yang zhalim jika menunda-nunda pemenuhan hak karyawan dengan cara menahan atau menunda-nunda upahnya tanpa alasan yang nyata dan dibenarkan. Penundaan pembayaran Rasulullah menganjurkan pemberian upah sesegera mungkin karena upah merupakan hak pegawai yang harus segera dipenuhi. Sebagaimana sabda Rasulullah berikut ini:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه، وصححه الباني) 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Artinya: “berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya mengering.” (HR. Ibnu Majah, dishahihkan Al-Albani)

Dalam kehidupan memang banyak sekali kita temui perbedaan tingkat upah. Terdapat berbagai faktor utama yang melatarbelakangi terjadinya perbedaan upah tersebut salah satunya adalah faktor perbedaan kemampuan, pendidikan dan tanggung jawab dari tenaga kerja. Perbedaan ini termasuk dari salah satu sunnatullah yang Allah terangkan dalam beberapa ayat berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-An’am : 165).

Dalam ayat tersebut, jelas terlihat bahwa Allah SWT yang telah menciptakan diferensiasi atas makhluknya (manusia). Diferensiasi atau perbedaan-perbedaan ini meliputi perbedaan pendidikan, keterampilan, kemampuan dan lain sebagainya. Perbedaan inilah yang berimplikasi pada perbedaan upah atau kompensasi yang diterima setiap orang.

#### 2.1.4 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dibagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang

mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal menurut Irham Fahmi (2011:106) didefinisikan sebagai berikut: “struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Masalah utama dalam mengoptimalkan keputusan pendanaan adalah menetapkan struktur modal yang optimal. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri. Ini dijadikan dasar untuk memutuskan berapa jumlah dana yang ditambahkan untuk mendukung kebijakan investasi dan operasi perusahaan. struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Apabila nilai Struktur Modal berada diatas satu atau lebih dari satu, maka hal itu berarti perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih besar dari pada jumlah modal sendiri. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal, dimana seharusnya jumlah utang perusahaan tidak boleh lebih besar dari modal sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.1 Pengertian Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan. Pemilik bank memiliki kewenangan untuk memilih manajemen yang akan menjalankan perusahaan dan menentukan arah kebijakan perusahaan kedepan.

Pemilik bank tidak akan memilih manajemen yang diperkirakan akan merugikan banknya. Oleh sebab itu, dalam hubungan antara pemilik bank dengan manajemen terdapat *performance contract* dimana pemilik bank mensyaratkan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan. Dengan demikian, manajemen harus bekerja dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pemilihan manajemen yang baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Struktur kepemilikan merupakan jenis institusi atau jenis perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Rini 2015). Struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. *Agency Problem* dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam struktur kepemilikan, antara lain:

- Kepemilikan sebagian kecil perusahaan oleh manajemen mempengaruhi kecenderungan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dibanding sekedar mencapai tujuan perusahaan semata.
- Kepemilikan yang terkonsentrasi memberi insentif kepada pemegang saham mayoritas untuk berpartisipasi secara aktif dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Identitas pemilik menentukan prioritas tujuan sosial perusahaan dan memaksimalkan nilai pemegang saham, misalnya perusahaan milik pemerintah cenderung untuk mengikuti tujuan politik dibandingkan tujuan perusahaan.

Menurut (Ittuiraga & saz, 1998 dan Carolina 2007 dalam Dini Nuraeni) masalah keagenan timbul karena adanya benturan keinginan antara pemilik saham mayoritas dengan manajer pengelola. Karena itu, struktur kepemilikan dianggap sebagai hal yang krusial untuk mengatasi masalah keagenan karena dengan struktur kepemilikan yang baik terwujud suatu kinerja perusahaan yang layak karena manajer sebagai pihak yang berkompeten dalam pengelolaan perusahaan mempunyai wewenang cukup untuk menjalankan tugasnya.

#### 2.1.5.1 Kepemilikan saham manajerial

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut masalah agensi. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan berguna untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Jensen and Meckling, 1976). Salah satu cara guna untuk mengurangi konflik antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Wahidahwati, 2008). Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham karena apabila terdapat keputusan yang salah manajemen juga akan menanggung konsekuensinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Demsey & Laber (1993) bahwa masalah keagenan banyak dipengaruhi oleh *insider ownership*. *Insider ownership* adalah pemilik perusahaan sekaligus menjadi pengelola perusahaan. Semakin besar *insider ownership*, maka perbedaan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dengan pengelola perusahaan (manajemen) semakin kecil karena mereka akan bertindak dengan lebih hati-hati karena manajer juga ikut menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Apabila kepemilikan *insider ownership* kecil berarti hanya sedikit jumlah pemegang saham yang ikut terlibat dalam mengelola perusahaan sehingga semakin tinggi pula kemungkinan munculnya masalah keagenan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan pengelola perusahaan yang semakin besar. Dengan demikian kepemilikan saham oleh insider merupakan insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### 2.1.5.2 Kepemilikan saham institusional

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti semakin besar persentase saham yang dimiliki oleh investor institutional akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif karena dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mengendalikan perilaku *opportunistic* yang dilakukan oleh para manajer (Jensen 1986).

(Husnan 2001, dalam Dini Nuraeni, 2010) menyatakan bahwa ada dua jenis *ownership* dalam perusahaan Indonesia yaitu perusahaan dengan kepemilikan sangat menyebar dan perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi. Dalam tipe perusahaan dengan kepemilikan sangat menyebar, masalah keagenan yang sering timbul adalah antara agen (pihak manajemen) dengan *owners* (pemegang saham). Perusahaan yang kepemilikannya lebih menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada pihak manajemen dibandingkan dengan perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi (Goldberg & Idson, 1995 dalam Husnan, 2001). Jenis kepemilikan perusahaan yang kedua adalah perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi, dalam tipe perusahaan ini, timbul dua kelompok pemegang saham yaitu, *controlling* dan *minority shareholders* (Asian Development Bank, 2000 dikutip dalam Dini Nuraeni, 2010).

Dari sudut pandang perusahaan, kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik keagenan karena mampu mengontrol dan mengarahkan manajer untuk membuat kebijakan utang dan deviden yang berpihak pada kepentingan pemegang saham institusional.

Pengawasan terhadap perusahaan tidak hanya terbatas dilakukan oleh pihak dalam perusahaan, namun juga dapat dilakukan dari pihak eksternal perusahaan yaitu dengan adanya pengawasan melalui investor-investor institusional. Kepemilikan perusahaan oleh institusi akan mendorong pengawasan yang lebih efektif, karena institusi merupakan profesional yang memiliki kemampuan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lin dan Fu (2017) menyatakan bahwa investor institusional yang aktif melakukan monitoring terhadap bisnis perusahaan, dapat mengurangi asimetri informasi dan problem keagenan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Investor institusional dapat menerapkan kemampuan manajerial, pengetahuan profesional dan hak suara mereka untuk mempengaruhi manajer dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Investor institusional juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan bisnis. Ketika perusahaan membutuhkan tambahan dana, investor institusional dapat menyediakan dana tambahan atau menggunakan jaringan mereka untuk membantu perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Sinarti dan Yesi Anggrayeni (2017)	Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Independen: karakteristik Eksekutif dan Kompensasi Eksekutif Dependen: Kinerja perusahaan	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakteristik Eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. begitu juga dengan Kompensasi Eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2	Novi S Budiarmo (2014)	Struktur modal dan kinerja perbankan pada perusahaan yang terdaftar di	Independen: struktur modal Dependen: kinerja Perusahaan	Kesimpulan atas penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	bursa efek Indonesia		perusahaan. lebih khusus pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dan kinerja yang baik menggunakan lebih sedikit utang sebagai sumber pendanaan operasional.
3 Fitri dan Anggita (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja dengan <i>Value Added Intellectual Capital Coefficient</i> (Vaictm) sebagai Variabel Intervening	Independen: struktur kepemilikan Dependen: Kinerja	Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan yang telah dipaparkan maka penelitian ini dapat ditarik dua poin kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial, institusional domestik dan institusional asing tidak berpengaruh terhadap <i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAICTM), dan Variabel Kepemilikan Pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAICTM), serta VAICTM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan <i>Modifikasi Q Ratio</i> .
4 Novita (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen: Struktur modal Dependen: Kinerja Perusahaan	Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. STD, LTD, dan TTD



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpengaruhnegatifterhadap ROA. LTD dan TTD berpengaruhnegatifterhadap ROE, sementarapengaruh STD terhadap ROE tidaksignifikan. STD dan TTD jugaberpengaruhnegatifterhadap NPM, sedangkanpengaruh LTD terhadap NPM tidaksignifikan.
5 Stefanus andikpratama (2015)	Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan	Independen: kompensasi Dependen: kinerja karyawan.	Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa kompensasi berpengaruh secara simultan dan juga secara parsial dengan kompensasi finansial yang mendominasi karena diperoleh t hitung kompensasi finansial sebesar 6,315 sedangkan t hitung kompensasi non finansial sebesar 4,903
6 Santi Puspita Sari dan Puji harto (2014)	Kompensasi Eksekutif dan Kinerja Operasional Perbankan Indonesia	Independen: Kompensasi Eksekutif Dependen: Kinerja Operasional perbankan	Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan kinerja operasional (BOPO). Hal ini berarti bahwa pemberian kompensasi kepada para eksekutif perbankan telah sesuai dengan kinerja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			operasional yang dijalankan manajemen.
7. Mujariyah (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Milik BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)	independen: struktur modal dependen: kinerja keuangan.	Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pada penelitian ini menarik kesimpulan bahwa Struktur modal DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

### 2.3 kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi eksekutif, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja operasional perbankan yang ada di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi eksekutif, struktur modal dan struktur kepemilikan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja operasional perbankan. Kerangka pemikiran yang digunakan untuk memumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

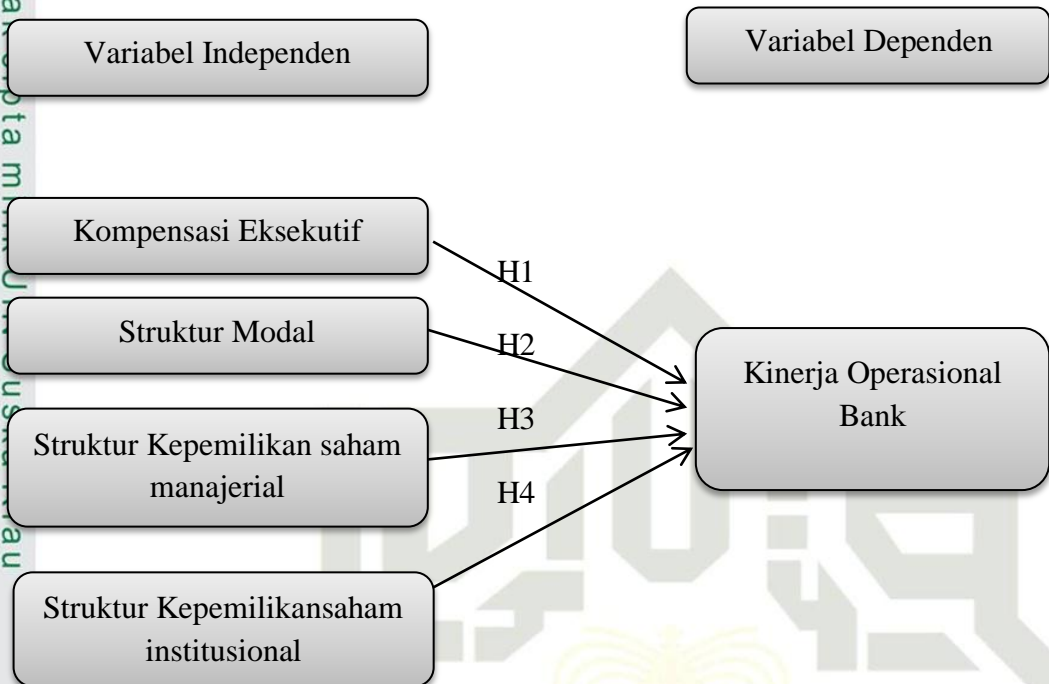
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Operasional Perbankan.

Pemilik perusahaan memberikan kompensasi yang tinggi dengan tujuan agar karyawan termotivasi dalam meningkatkan produktivitas atau mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Kompensasi yang tinggi akan membuat manajemen merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja. Dengan demikian manajemen akan berusaha agar kinerja perusahaan terus meningkat.

Inti dari sebagian besar program kompensasi eksekutif adalah pemikiran bahwa para eksekutif harus diberikan imbalan jika keuntungan dan nilai perusahaan bertambah selama beberapa tahun (Mathis & Jackson, 2002: 187). Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh kompensasi terhadap kinerja perbankan.

**H<sub>1</sub>:** Kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap kinerja perbankan.





## 2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Operasional Perbankan

Ada beberapa teori yang menjelaskan pilihan atas struktur modal, *trade off theory* mengatakan bahwa perusahaan akan menggunakan manfaat pengurangan pajak atas biaya utang sehubungan dengan *laverage* struktur modal. Tingkat *laverage* perusahaan terletak pada struktur modal, oleh karena itu untuk menyeimbangkan antara struktur modal dengan biaya utang. *Trade of theory* menyatakan bahwa rasio yang optimal antara utang dan modal, Meyrs (2001).

*Trade of theory* menyatakan bahwa dalam mencari hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan terdapat suatu tingkat *laverage* (*debt ratio*) yang optimal. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berusaha menyesuaikan tingkat *laverage* kearah optimal.

Jensen dan Meckling (1976) dan Jensen (1986) dalam penelitian nya menyatakan bahwa keputusan tentang struktur modal perusahaan, konflik keagenan antara shareholders, dept holders dan manajer serta struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai perusahaan, yang memberikan manfaat meminimalkan biaya keagenan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dihipotesiskan bahwa hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan adalah *non-linear* (kuadratik) dan berbentuk *concave* yang berarti bahwa ada titik optimal dalam penggunaan utang, dimana sebelum mencapai titik optimal, penggunaan utang dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, tetapi setelah mencapai titik optimal, penggunaan utang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

**H<sub>2</sub>** Struktur modal berpengaruh secara kuadratik (*concave*) terhadap kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.4.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Operasional Perbankan

Pemilik perusahaan memiliki wewenang dalam memilih manajemen yang akan menjalankan perusahaan, sehingga struktur kepemilikan dipercaya mempengaruhi jalannya perusahaan dalam mencapai kinerja yang baik.

### 1. Kepemilikan saham manajerial

Salah satu cara guna untuk mengurangi konflik antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan. Menurut Wahidahwati (2002) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan bahwa untuk meminimalkan konflik adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial didalam perusahaan. karena semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan memotivasi manajemen agar berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri.

Namun tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi juga dapat berdampak buruk terhadap perusahaan . dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mempunyai hak voting yang tinggi sehingga manajer mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan para pemegang saham eksternal mengalami kesulitan untuk mengendalikan tindakan manajer. Dengan semakin meningkatnya kepemilikan manajerial menyebabkan keputusan yang diambil oleh pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

manajemen akan lebih cenderung untuk menguntungkan dirinya sendiri dan akhirnya merugikan perusahaan sehingga kemungkinan nilai perusahaan akan menurun. Hasil penelitian Wiranata dan Nugrahanti (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis:

**H<sub>3</sub>: Struktur Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan**

2. Kepemilikan saham institusional

Wening (2007) berpendapat bahwa konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan dapat berdampak pada pengendalian dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. hal ini dapat diminimalisir dengan adanya pengawasan terhadap perusahaan tidak hanya terbatas dilakukan oleh pihak dalam perusahaan, namun juga dapat dilakukan dari pihak eksternal perusahaan yaitu dengan cara mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional (Putri dan Natsir, 2006).

Shleifer and Vishny (1999) mengemukakan bahwa institutional shareholders memiliki insentif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan kinerja usaha. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengajukan hipotesis:

**H<sub>4</sub>: Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja perbankan**

Dengan demikian struktur kepemilikan dapat menyebabkan perbedaan kinerja dalam perusahaan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

#### 3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. (syofian siregar, 2014) Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu instansi baik berupa buku, jurnal, dan lain-lain (Trianto, 2015:71). Sumber data didapatkan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang diperoleh melalui Direktori Perbankan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Alasan penelitian ini menggunakan data sekunder adalah:

- a. Waktu pengumpulan datanya relative jauh lebih cepat
- b. Kualitas data lebih baik, karena data tersebut sudah diuji validitas maupun rentabilitasnya.
- c. Prosedur untuk mendapatkan data tersebut relative lebih mudah, serta tidak terganjal dengan jawaban *confidential* (Rahasia) dari pihak manajemen.

#### 3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Yang mana deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi



dan kajian kepustakaan. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data menggunakan dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, serta untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Sedangkan kajian kepustakaan, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur teori berupa buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.

Sedangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berupa ada atau tidaknya pengaruh yang timbul oleh variabel independen (Variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) secara langsung.

### 3.1.3 Populasi dan Sampel

Berkenaan dengan beberapa alasan, peneliti hanya menetapkan sebagian saja sesuatu ingin dijelaskan, diramalkan, dan dikendalikan dari populasi. Penelitian populasi dikenakan apabila subjek yang akan diteliti jumlahnya terbatas. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (cooper, 2003 dalam Sudaryono 2017) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan di Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2003 dalam Sudaryono 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan tertentu (Sekaran, 2006). Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara *continue* dari tahun 2015-2018. Maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Proses pengambilan sampel penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
2	Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara <i>continue</i> selama periode pengamatan 2015-2018	(4)
3	Perusahaan yang tidak memiliki saham manajerial secara berturut-turut pada periode 2015-2018	(22)
	<b>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian</b>	19
	<b>Jumlah Observasi</b>	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Data sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
10	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
11	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
14	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
15	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
16	MCOR	China Construction Bank Indonesia Tbk
17	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
19	SDRA	Bank Woori Saudara Tbk

Sumber: Data Olahan, 2019

### 3.1.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kompensasi eksekutif, disparitas gaji karyawan dan struktur kepemilikan dikategorikan sebagai variabel independen, sedangkan kinerja operasional dikategorikan sebagai variabel dependen.

#### 3.1.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sekaran, 2006). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja operasional.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja bank merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Nursatyani, 2011). Kinerja manajemen dapat dinilai melalui kinerja keuangan, dalam penelitian ini kinerja diukur melalui rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan yaitu rasio *rentabilitas*.

*Rentabilitas* digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja operasi, yaitu dengan rasio Biaya Operasional dibagi dengan pendapatan operasional (BOPO). Perhitungan ini pernah dilakukan oleh Dwi Tri Septiani (2013).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

#### 3.2.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kompensasi eksekutif, struktur modal dan struktur kepemilikan.

##### a. Kompensasi Eksekutif

Kompensasi merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan sebagai imbalan atas jasa yang telah dilakukan oleh manajemen (para eksekutif) dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sistem yang umum dipakai dalam pemberian kompensasi kepada para eksekutif perbankan adalah reward system dan didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) tahun 2007.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data tentang kompensasi eksekutif perbankan Indonesia diperoleh dari media cetak Infobank edisi Oktober 2011 dan 2012. Kompensasi di Indonesia mengacu pada kompensasi yang diberikan kepada dewan direksi dan dewan komisaris. Pengukuran kompensasi diukur dari total kompensasi yang diberikan perusahaan kepada dewan komisaris dan dewan direksi. Yang mencakup jumlah gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran lainnya yang diterima eksekutif selama satu tahun.

Dalam penelitian ini total Kompensasi dewan komisaris dan direksi dilihat dari atas laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. perhitungan kompensasi eksekutif ini pernah dilakukan oleh Aan Suryana dan Nila Firdausi (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Kompensasi Eksekutif} = \text{LN (Kompensasi eksekutif)}.$$

#### b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi dari berbagai sekuritas berupa kewajiban dan ekuitas dalam struktur pembiayaan jangka panjang perusahaan. struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham, 2006:48). Dalam prakteknya, sulit untuk memperkirakan apa yang akan terjadi dengan biaya modal perusahaan kalau perusahaan merubah struktur modalnya.

*capital structure* (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferan, dan berbagai kelas seperti laba ditahan, dan utang jangka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Fahmi, 2014: 184).

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Ambarwati (2010) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga dari saham perusahaan, dan hal ini biasanya meminta rasio utang lebih rendah dari pada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan (Brigham, 2006:48).

Struktur modal dapat diukur dengan beberapa cara tujuan pengukuran struktur modal adalah untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan dimana data finansial itu tercermin dari laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan struktur modal dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar untungnya dengan jaminan modal sendiri.

Perhitungan ini juga pernah digunakan oleh mujariyah (2016), yaitu dengan rumus:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{total utang} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

#### c. Struktur Kepemilikan

Pemilik bank memiliki kewenangan untuk memilih manajemen yang akan menjalankan perusahaan dan menentukan arah kebijakan perusahaan kedepan. Struktur kepemilikan dipercayamampu mempengaruhi jalannya perusahaan. Pemilik bank memiliki kewenangan untuk memilih manajemen yang akan menjalankan perusahaan dan menentukan arah kebijakan perusahaan kedepan.

##### 1. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terdiri dari dewan direksi. Menurut Theresia (2003), variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajerial dalam mekanisme pengurangan konflik agensi.

Kepemilikan manajerial merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman, 2009 dalam Permanasari, 2010).

Perhitungan ini juga pernah dilakukan oleh Any Novianti (2018):

$$\text{KM} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki komisaris dan manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan tingginya persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi. Yang dimaksud dengan pihak institusi dalam hal ini yaitu berupa LSM, pemerintah maupun swasta. Menurut Rosma (2007) dengan status kepemilikan ini, akan timbul anggapan bahwa pihak institusi pemilik akan memberi perhatian lebih terhadap pengelolaan perusahaan, dan hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan nilai perusahaan maupun peningkatan kinerja usaha.

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham oleh pihak investor institusional yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak investor institusional (Apriada, 2013). Perhitungan ini juga pernah digunakan oleh Any Novianti (2018)

$$KI = \frac{\text{jumlah saham milik institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif dengan regresi data panel yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 10. Eviews merupakan program statistik yang menyajikan fitur-fitur dalam mengolah data panel. Metode-metode yang digunakan yaitu:





### 3.2.1 statistik deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan pelaku data sampel tersebut. Sehingga data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

### 3.2.2 Uji asumsi klasik

Mengingat data yang digunakan adalah data skunder, maka untuk menguji ketetapan model perlu dilakukan suatu pengujian dan mengetahui apakah model digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### 3.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal

Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak atau data berdistribusi tidak normal

### 3.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.

Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.2.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013 dalam Tri Ismawanti 2016) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

### 3.2.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

## 3.3 Pemilihan Model Data Panel

### 3.3.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

#### a. *Common Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu)

merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefesiensi regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square dummy variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### 3.3.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F test (Chow Test)*, *Hausman Test*, dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$  atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value Cross Section Chi Square*  $\alpha = 5\%$  atau *probability (p-value) F Test*  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Random Effect*

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value Cross Section Random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Tetapi, jika nilai *p-value Cross section random*  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi Square* dengan *degree Of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *Chi-Square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *Chi-Square* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *Common Effect*.

### 3.5 Uji Hipotesis

pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau metode hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai golongan data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time-series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even histoty* dan *analisis cohort*. Secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel gangguannya (Winarno,2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3ait} + \beta_4 X_{3bit} + e_{it}$$

Y = Kinerja operasional

X<sub>1</sub> = Kompensasi Eksekutif

X<sub>2</sub> = Struktur Modal

X<sub>3</sub> = Struktur Kepemilikan

$\alpha$  = Konstanta

e = Error atau Variabel Gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien regresi

**3.5.2 Uji Parsial (t Test)**

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.1 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.5.2 uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati atau berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi eksekutif, struktur modal, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional terhadap kinerja operasional perbankan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah data sekunder dimana data-data tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis data panel (pooled data). Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian, kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perbankan. Besar atau tingginya kompensasi yang diberikan kepada eksekutif tidak akan mempengaruhi kinerja operasional perbankan. Hal ini disebabkan tujuan pemberian kompensasi bukan untuk memotivasi eksekutif, melainkan untuk mempertahankan eksekutif diperusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perbankan. Dengan adanya peningkatan struktur modal akan mempengaruhi kinerja operasional



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan. Hal ini disebabkan apabila perusahaan memiliki struktur modal yang tinggi maka akan mampu membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan tingginya struktur modal maka perusahaan hanya menggunakan sedikit utang sebagai sumber pendanaan operasionalnya.

Berdasarkan hasil pengujian, struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perbankan. tinggi atau rendahnya struktur kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja operasional perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian, struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perbankan.

Dengan adanya peningkatan struktur kepemilikan institusional akan mempengaruhi kinerja operasional perbankan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan institusional shareholders memiliki intensif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan, hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan kinerja usaha (Shleifer and Vishy, 1999)

Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 0,169803 atau 16,98%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 16,98% dan sisanya 83,02% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.2.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

Bagi manajemen perusahaan, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Struktur modal dan struktur kepemilikan saham institusional pada penelitian ini dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan, maka disarankan bagi manajemen dapat meningkatkan dari variabel tersebut.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan disarankan melakukan kajian pustaka lebih lanjut dalam menetapkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja operasional berdasarkan peneliti-peneliti terdahulu seperti variabel skala operasi, profitabilitas, dll. Dan juga disarankan untuk tidak meneliti pada sektor perbankan saja, melainkan juga pada sektor manufaktur.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonie, Dewi Permatasari. Dkk. 2018. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Dana Karya .
- Dini Nur'aeni. Skripsi. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dwi Tri Spetiani. 2013. Journal. *Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*. Universitas Komputer Indonesia.
- Fitri dan Anggita. 2017. Jurnal. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja dengan Value added Intellectual Capital Coefficient (Vaictm)*: Universitas Airlangga.
- Hadad, dkk 2003 Kajian mengenai Struktur Kepemilikan Bank di Indonesia.
- Hartono, 2011, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Zanaf Publishing, Nusa Media.
- Hastuti, Rini Tri, Rousilita Suhendah, 2015, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010*. Universitas Tarumanegara, Fakultas Ekonomi. *Jurnal ekonomi*, Vol. XX, No. 02, Juli 2015: 335-351
- Inda Pujiningsih. 2011. Skripsi. *Pengaruh struktur kepemilikan, Ukuran perusahaan, praktik Corporate governance dan Kompensasi bonus terhadap Manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2007-2009)* Semarang: Universitas diponegoro.
- Junjungan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Kompensasi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kashmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, Iswatin. 2015. *Pengaruh Kompensasi Manajemen Eksekutif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada 50 Perusahaan Best Of The Best Versi Majalah Forbes Indonesia Tahun 2013)*. Surabaya: Universitas Surabaya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mangkunegara, A.P. 2016. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Muhammad, 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan*. Pekanbaru: Universitas Riau Jurusan Ilmu Administrasi. *JOM Fisip* Vol. 3, No. 2, Oktober 2016.
- Novita. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pratama, S. Andi, dkk. 2015. *Pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kinerja karyawan*. Malang: Universitas brawijaya.
- Puspitasari, Dian. 2015. *Pengaruh kompensasi eksekutif dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia*. Universitas Pancasila.
- Rahayu, Okky Oktaviyani. 2016. *Pengaruh kompensasi eksekutif, keterwakilan CFO wanita, dan karakteristik eksekutif terhadap tindakan pajak agresif (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2012-2014)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah.
- Sari, Santi Puspita. Puji harto 2014. *Kompensasi Eksekutif dan Kinerja Operasional*. Semarang: Universitas Diponegoro, *Journal of Accounting* vol.03, No. 02, 2014: 2
- Sari, Santi Puspita.2014. *Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Disparitas Gaji Karyawan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Operasional, Resiko Kredit Dan Resiko Pasar Perbankan Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sinarti, Y. Anggrayeni. 2017. *Pengaruh karakteristik eksekutif dan kompensasi eksekutif terhadap kinerja perusahaan pada perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia*, Batam: Politeknik negeri batam.
- Siregar, syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif* . jakarta. Penerbit: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Sitiameang, Ida Rioto. 2013. *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Camel*, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Soedono. 2010. *Pengaruh tipe kepemilikan terhadap Profitabilitas perusahaan: Studi empiris di bursa efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Ekuitas* Vol. 14 No. 2 Juni 2010: 152 – 169
- Suana Husnan. 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN



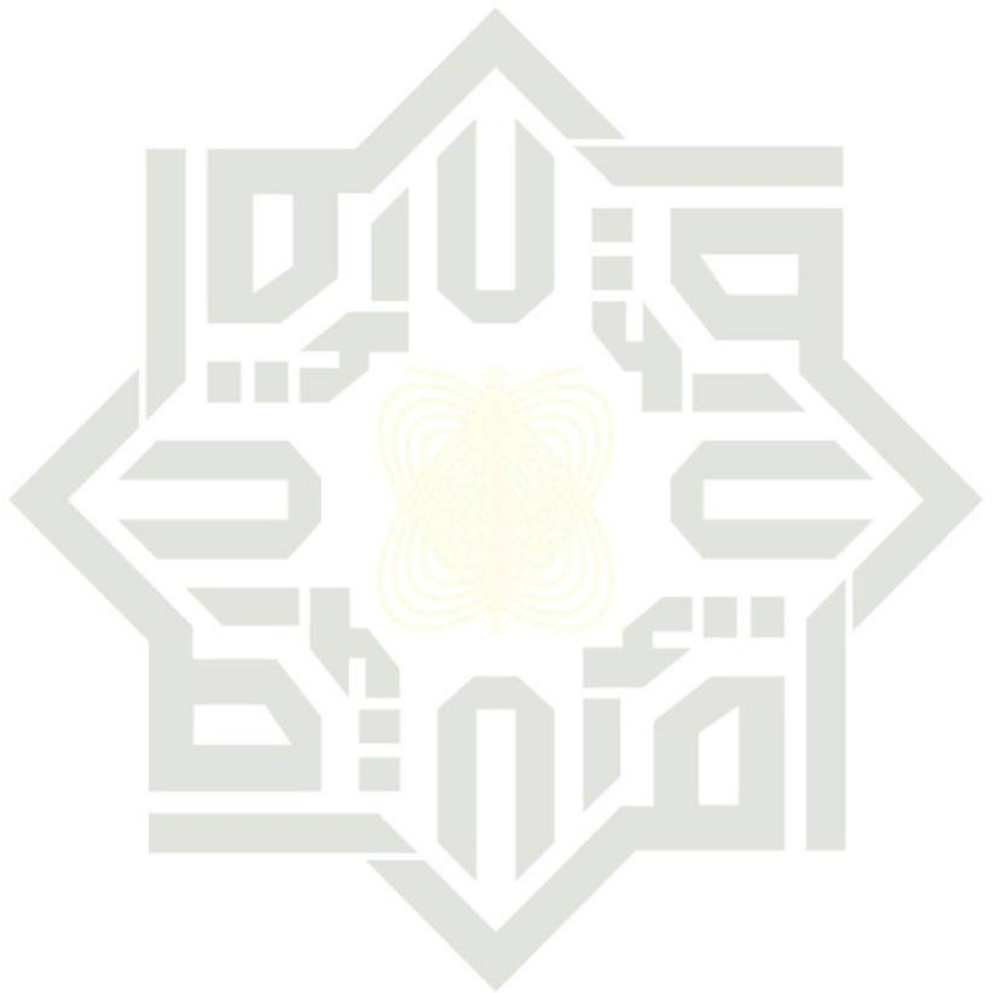
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudaryono, 2017. *Metodologi penelitian*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo.

Umar. Husein, 2017, *desain penelitian akuntansi keprilakuan*. Jakarta. Penerbit: PT RajaGrafindo persada.

Widhan, 2017. *Pengaruh kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan*. surabaya: STIE Perbanas Surabaya.



UIN SUSKA RIAU



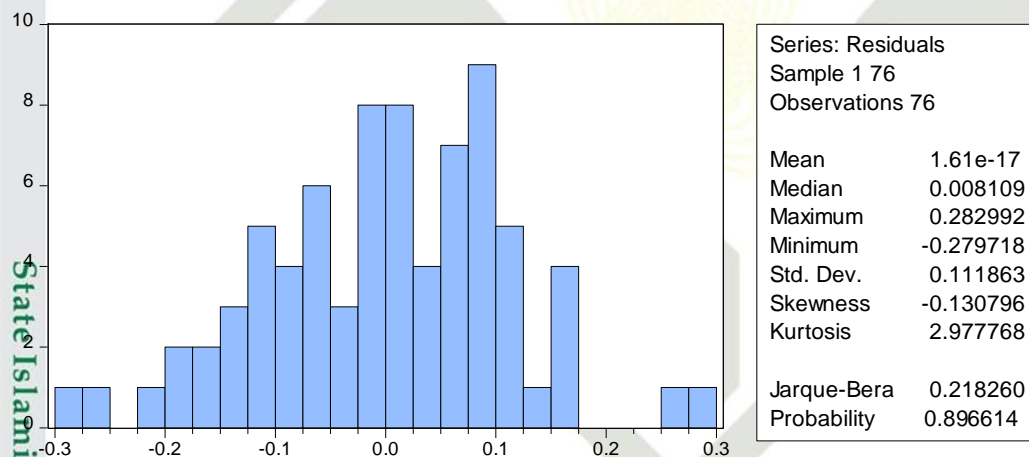
## HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 76

	BOPO	KE	DER	KM	KI
Mean	0.805099	24.62015	5.628606	0.067185	0.696667
Maximum	1.142855	27.15399	14.74845	0.777879	0.985696
Minimum	0.519534	20.07414	1.593744	0.000015	0.098902
Std. Dev.	0.137247	1.721736	2.479502	0.188776	0.212824
Observations	76	76	76	76	76

## HASIL ASUMSI KLASIK

### 1. Hasil Uji Normalitas



### Hasil Uji Multikolinieritas

	KE	DER	KM	KI
KE	1.000000	0.097151	-0.608120	0.149968
DER	0.097151	1.000000	0.286291	-0.531353
KM	-0.608120	0.286291	1.000000	-0.732706
KI	0.149968	-0.531353	-0.732706	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	14.27379	Prob. F(2,69)	0.0654
Obs*R-squared	22.24162	Prob. Chi-Square(2)	0.0613

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 76

Included observations: 76

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027220	0.294718	0.092361	0.9267
KE	-0.001367	0.010022	-0.136357	0.8919
DER	0.001525	0.005527	0.275987	0.7834
KM	-0.028714	0.132088	-0.217385	0.8285
KI	-0.001100	0.101061	-0.010881	0.9913
RESID(-1)	0.564203	0.120725	4.673475	0.0689
RESID(-2)	-0.038911	0.122191	-0.318442	0.7511

R-squared	0.292653	Mean dependent var	1.61E-17
Adjusted R-squared	0.231145	S.D. dependent var	0.111863
S.E. of regression	0.098086	Akaike info criterion	-1.718356
Sum squared resid	0.663842	Schwarz criterion	-1.503683
Log likelihood	72.29754	Hannan-Quinn criter.	-1.632563
F-statistic	4.757932	Durbin-Watson stat	2.003765
Prob(F-statistic)	0.000412		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.059074	Prob. F(4,71)	0.0953
Obs*R-squared	7.899895	Prob. Chi-Square(4)	0.0953
Scaled explained SS	7.296299	Prob. Chi-Square(4)	0.1210

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 76

Included observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.446469	0.195217	2.287043	0.0252
KE	-0.009048	0.006631	-1.364428	0.1767
DER	-0.007729	0.003671	-2.105641	0.0388
KM	-0.159250	0.087289	-1.824398	0.0723
KI	-0.115633	0.067204	-1.720638	0.0897

R-squared	0.103946	Mean dependent var	0.088952
Adjusted R-squared	0.053464	S.D. dependent var	0.067048
S.E. of regression	0.065231	Akaike info criterion	-2.558243
Sum squared resid	0.302110	Schwarz criterion	-2.404905
Log likelihood	102.2132	Hannan-Quinn criter.	-2.496962
F-statistic	2.059074	Durbin-Watson stat	1.008439
Prob(F-statistic)	0.095289		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### Hasil Model Common

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.219117	0.344074	3.543185	0.0007
KE	-0.030351	0.011688	-2.596869	0.0114
DER	0.020425	0.006470	3.157081	0.0023
KM	0.232779	0.153848	1.513038	0.1347
KI	0.290842	0.118448	2.455443	0.0165
R-squared	0.335696	Mean dependent var		0.805099
Adjusted R-squared	0.298271	S.D. dependent var		0.137247
S.E. of regression	0.114971	Akaike info criterion		-1.424754
Sum squared resid	0.938496	Schwarz criterion		-1.271416
Log likelihood	59.14065	Hannan-Quinn criter.		-1.363473
F-statistic	8.969710	Durbin-Watson stat		0.285046
Prob(F-statistic)	0.000006			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Model Fixed

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.576196	0.802773	0.717757	0.4761
KE	-0.000392	0.033530	-0.011688	0.9907
DER	0.017325	0.009549	1.814440	0.0753
KM	0.158725	0.283989	0.558911	0.5786
KI	0.187134	0.170758	1.095900	0.2781

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.897418	Mean dependent var	0.805099
Adjusted R-squared	0.854837	S.D. dependent var	0.137247
S.E. of regression	0.052291	Akaike info criterion	-2.819145
Sum squared resid	0.144923	Schwarz criterion	-2.113792
Log likelihood	130.1275	Hannan-Quinn criter.	-2.537252
F-statistic	21.07542	Durbin-Watson stat	1.809135
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.123255	(18,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	141.973747	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: BOPO  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.219117	0.344074	3.543185	0.0007
KE	-0.030351	0.011688	-2.596869	0.0114
DER	0.020425	0.006470	3.157081	0.0023
KM	0.232779	0.153848	1.513038	0.1347
KI	0.290842	0.118448	2.455443	0.0165
R-squared	0.335696	Mean dependent var		0.805099
Adjusted R-squared	0.298271	S.D. dependent var		0.137247
S.E. of regression	0.114971	Akaike info criterion		-1.424754
Sum of squared resid	0.938496	Schwarz criterion		-1.271416
Log likelihood	59.14065	Hannan-Quinn criter.		-1.363473
F-statistic	8.969710	Durbin-Watson stat		0.285046
Prob(F-statistic)	0.000006			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hasil Model Random

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.098777	0.450232	2.440472	0.0172
KE	-0.023816	0.016748	-1.422016	0.1594
DER	0.018475	0.006178	2.990642	0.0038
KM	0.234143	0.187712	1.247348	0.2164
KI	0.250130	0.123503	2.025299	0.0466

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.117480	0.8420
Idiosyncratic random	0.050889	0.1580

### Weighted Statistics

R-squared	0.169803	Mean dependent var	0.170421
Adjusted R-squared	0.123031	S.D. dependent var	0.053013
S.E. of regression	0.049645	Sum squared resid	0.174985
F-statistic	3.630462	Durbin-Watson stat	1.570845
Prob(F-statistic)	0.009501		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.324223	Mean dependent var	0.805099
Sum squared resid	0.954705	Durbin-Watson stat	0.287916

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hasil Uji Hausman

### Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

## Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.736551	4	0.9467

### Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KE	-0.000392	-0.024268	0.000841	0.4103
DER	0.017325	0.018898	0.000031	0.7780
KM	0.158725	0.241253	0.044177	0.6946
KI	0.187134	0.258377	0.012075	0.5168

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.576196	0.802773	0.717757	0.4761
KE	-0.000392	0.033530	-0.011688	0.9907
DER	0.017325	0.009549	1.814440	0.0753
KM	0.158725	0.283989	0.558911	0.5786
KI	0.187134	0.170758	1.095900	0.2781

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.897418	Mean dependent var	0.805099
Adjusted R-squared	0.854837	S.D. dependent var	0.137247
S.E. of regression	0.052291	Akaike info criterion	-2.819145
Sum squared resid	0.144923	Schwarz criterion	-2.113792
Log likelihood	130.1275	Hannan-Quinn criter.	-2.537252
F-statistic	21.07542	Durbin-Watson stat	1.809135
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2013 by the author. Published by Cambridge University Press on behalf of the Cambridge University Press. This is a Creative Commons licensed article, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution licence (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Total Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
1	BBNI	2015	Rp 35,181,042,000,000	Rp 46,593,124,000,000	<b>0.7551</b>
		2016	Rp 40,843,351,000,000	Rp 55,072,683,000,000	<b>0.7416</b>
		2017	Rp 43,762,813,000,000	Rp 60,985,476,000,000	<b>0.7176</b>
		2018	Rp 47,863,670,000,000	Rp 67,463,069,000,000	<b>0.7095</b>
2	BBCA	2015	Rp 25,219,058,000,000	Rp 47,876,172,000,000	<b>0.5268</b>
		2016	Rp 27,940,220,000,000	Rp 53,779,420,000,000	<b>0.5195</b>
		2017	Rp 39,764,405,000,000	Rp 68,923,148,000,000	<b>0.5769</b>
		2018	Rp 41,804,411,000,000	Rp 74,510,475,000,000	<b>0.5611</b>
3	BBHI	2015	Rp 237,716,889,996	Rp 246,178,823,499	<b>0.9656</b>
		2016	Rp 217,793,388,059	Rp 226,004,988,127	<b>0.9637</b>
		2017	Rp 214,764,305,578	Rp 228,889,829,691	<b>0.9383</b>
		2018	Rp 209,020,419,230	Rp 228,878,337,878	<b>0.9132</b>
4	BBKP	2015	Rp 8,309,537,000,000	Rp 9,482,200,000,000	<b>0.8763</b>
		2016	Rp 9,392,434,000,000	Rp 10,782,284,000,000	<b>0.8711</b>
		2017	Rp 10,268,920,000,000	Rp 10,390,503,000,000	<b>0.9883</b>
		2018	Rp 8,619,598,000,000	Rp 8,764,485,000,000	<b>0.9835</b>
5	BBMD	2015	Rp 913,569,640,354	Rp 1,696,792,722,238	<b>0.5384</b>
		2016	Rp 998,307,410,632	Rp 1,801,883,320,937	<b>0.5540</b>
		2017	Rp 787,103,303,919	Rp 1,140,120,010,038	<b>0.6904</b>
		2018	Rp 767,969,198,412	Rp 1,127,855,449,461	<b>0.6809</b>
6	BBRI	2015	Rp 98,455,668,000,000	Rp 99,289,521,000,000	<b>0.9916</b>
		2016	Rp 78,100,946,000,000	Rp 112,065,488,000,000	<b>0.6969</b>
		2017	Rp 85,762,235,000,000	Rp 122,569,076,000,000	<b>0.6997</b>
		2018	Rp 94,228,079,000,000	Rp 135,953,956,000,000	<b>0.6931</b>
7	BBTN	2015	Rp 13,539,130,000,000	Rp 16,072,735,000,000	<b>0.8424</b>
		2016	Rp 15,069,409,000,000	Rp 18,421,641,000,000	<b>0.8180</b>
		2017	Rp 17,805,628,000,000	Rp 21,697,531,000,000	<b>0.8206</b>
		2018	Rp 21,329,552,000,000	Rp 24,923,352,000,000	<b>0.8558</b>
8	BDMN	2015	Rp 24,443,934,000,000	Rp 28,263,308,000,000	<b>0.8649</b>
		2016	Rp 21,620,688,000,000	Rp 26,554,900,000,000	<b>0.8142</b>
		2017	Rp 18,460,471,000,000	Rp 23,570,912,000,000	<b>0.7832</b>
		2018	Rp 18,710,407,000,000	Rp 23,868,444,000,000	<b>0.7839</b>
9	BINA	2015	Rp 207,625,000,000	Rp 228,930,000,000	<b>0.9069</b>
		2016	Rp 225,017,000,000	Rp 247,888,000,000	<b>0.9077</b>
		2017	Rp 232,584,000,000	Rp 256,790,000,000	<b>0.9057</b>
		2018	Rp 271,802,000,000	Rp 288,737,000,000	<b>0.9413</b>
10	BJTM	2015	Rp 3,845,914,000,000	Rp 5,042,813,000,000	<b>0.7627</b>
		2016	Rp 3,802,547,000,000	Rp 5,254,129,000,000	<b>0.7237</b>
		2017	Rp 3,618,053,000,000	Rp 5,260,860,000,000	<b>0.6877</b>
		2018	Rp 3,908,139,000,000	Rp 5,614,060,000,000	<b>0.6961</b>
11	BMAS	2015	Rp 476,266,745,000	Rp 532,244,649,000	<b>0.8948</b>
		2016	Rp 473,197,302,000	Rp 564,776,113,000	<b>0.8378</b>
		2017	Rp 442,592,681,000	Rp 534,344,139,000	<b>0.8283</b>
		2018	Rp 472,359,212,000	Rp 542,330,240,000	<b>0.8710</b>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	BMRI	2015	Rp 73,432,225,000,000	Rp 99,771,197,000,000	<b>0.7360</b>
		2016	Rp 87,821,965,000,000	Rp 106,434,692,000,000	<b>0.8251</b>
		2017	Rp 84,097,333,000,000	Rp 111,267,084,000,000	<b>0.7558</b>
		2018	Rp 86,046,385,000,000	Rp 119,952,182,000,000	<b>0.7173</b>
13	BSIM	2015	Rp 2,386,960,000,000	Rp 4,170,857,000,000	<b>0.5723</b>
		2016	Rp 3,067,977,000,000	Rp 5,306,563,000,000	<b>0.5781</b>
		2017	Rp 3,239,124,000,000	Rp 5,571,795,000,000	<b>0.5813</b>
		2018	Rp 3,674,063,000,000	Rp 5,915,868,000,000	<b>0.6211</b>
14	BSWD	2015	Rp 624,856,591,695	Rp 579,111,860,167	<b>1.0790</b>
		2016	Rp 432,076,711,692	Rp 418,083,492,509	<b>1.0335</b>
		2017	Rp 357,830,662,196	Rp 313,102,340,589	<b>1.1429</b>
		2018	Rp 320,794,770,847	Rp 336,113,262,027	<b>0.9544</b>
15	BTPN	2015	Rp 11,250,004,000,000	Rp 13,709,711,000,000	<b>0.8206</b>
		2016	Rp 11,695,452,000,000	Rp 14,305,168,000,000	<b>0.8176</b>
		2017	Rp 12,537,173,000,000	Rp 14,515,599,000,000	<b>0.8637</b>
		2018	Rp 11,649,214,000,000	Rp 14,727,555,000,000	<b>0.7910</b>
16	MCOR	2015	Rp 932,590,000,000	Rp 1,024,540,000,000	<b>0.9103</b>
		2016	Rp 1,019,977,000,000	Rp 1,095,873,000,000	<b>0.9307</b>
		2017	Rp 1,113,386,000,000	Rp 1,187,039,000,000	<b>0.9380</b>
		2018	Rp 1,189,676,000,000	Rp 1,318,243,000,000	<b>0.9025</b>
17	NAGA	2015	Rp 222,806,000,000	Rp 237,390,000,000	<b>0.9386</b>
		2016	Rp 218,479,000,000	Rp 234,885,000,000	<b>0.9302</b>
		2017	Rp 222,242,497,974	Rp 231,081,474,574	<b>0.9617</b>
		2018	Rp 210,577,000,864	Rp 222,853,057,107	<b>0.9449</b>
18	NISP	2015	Rp 8,074,891,000,000	Rp 10,075,778,000,000	<b>0.8014</b>
		2016	Rp 9,278,472,000,000	Rp 11,620,933,000,000	<b>0.7984</b>
		2017	Rp 9,672,206,000,000	Rp 12,549,733,000,000	<b>0.7707</b>
		2018	Rp 10,145,872,000,000	Rp 13,632,319,000,000	<b>0.7443</b>
19	SDRA	2015	Rp 1,387,202,000,000	Rp 1,752,657,000,000	<b>0.7915</b>
		2016	Rp 1,593,844,000,000	Rp 2,007,745,000,000	<b>0.7938</b>
		2017	Rp 1,639,732,000,000	Rp 2,227,910,000,000	<b>0.7360</b>
		2018	Rp 1,742,615,000,000	Rp 2,472,351,000,000	<b>0.7048</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Kompensasi Eksekutif		LN
1	BBNI	2015	Rp	193,082,000,000	25.9864
		2016	Rp	173,768,000,000	25.8810
		2017	Rp	251,671,000,000	26.2514
		2018	Rp	251,320,000,000	26.2500
2	BBCA	2015	Rp	247,256,000,000	26.2337
		2016	Rp	269,600,000,000	26.3202
		2017	Rp	308,114,000,000	26.4537
		2018	Rp	354,950,000,000	26.5952
3	BBHI	2015	Rp	6,901,724,658	22.6550
		2016	Rp	4,643,738,831	22.2588
		2017	Rp	7,423,440,477	22.7279
		2018	Rp	9,846,250,000	23.0104
4	BBKP	2015	Rp	176,044,000,000	25.8940
		2016	Rp	187,517,000,000	25.9571
		2017	Rp	196,697,000,000	26.0049
		2018	Rp	188,855,000,000	25.9642
5	BBMD	2015	Rp	24,214,868,583	23.9102
		2016	Rp	29,330,990,640	24.1019
		2017	Rp	37,816,944,288	24.3560
		2018	Rp	46,464,693,960	24.5620
6	BBRI	2015	Rp	440,615,000,000	26.8114
		2016	Rp	461,979,000,000	26.8588
		2017	Rp	433,539,000,000	26.7952
		2018	Rp	407,604,000,000	26.7336
7	BBTN	2015	Rp	76,957,000,000	25.0665
		2016	Rp	108,767,000,000	25.4125
		2017	Rp	136,342,000,000	25.6384
		2018	Rp	182,167,000,000	25.9282
8	BDMN	2015	Rp	174,266,000,000	25.8838
		2016	Rp	184,689,000,000	25.9419
		2017	Rp	176,802,000,000	25.8983
		2018	Rp	150,475,000,000	25.7371
9	BINA	2015	Rp	4,528,000,000	22.2335
		2016	Rp	6,126,000,000	22.5358
		2017	Rp	7,355,000,000	22.7186
		2018	Rp	8,114,000,000	22.8169
10	BJTM	2015	Rp	33,496,000,000	24.2347
		2016	Rp	33,097,000,000	24.2227
		2017	Rp	34,020,000,000	24.2502
		2018	Rp	47,339,000,000	24.5806
11	BMAS	2015	Rp	15,309,186,000	23.4517
		2016	Rp	19,606,756,000	23.6991
		2017	Rp	21,393,357,000	23.7863
		2018	Rp	13,058,515,000	23.2927
12	BMRI	2015	Rp	469,491,000,000	26.8749
		2016	Rp	532,615,000,000	27.0011



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp	493,664,000,000	<b>26.9251</b>
		2018	Rp	620,626,000,000	<b>27.1540</b>
13	BSIM	2015	Rp	24,916,000,000	<b>23.9388</b>
		2016	Rp	36,399,000,000	<b>24.3178</b>
		2017	Rp	23,756,000,000	<b>23.8911</b>
		2018	Rp	20,343,000,000	<b>23.7360</b>
14	BSWD	2015	Rp	5,048,957,081	<b>22.3424</b>
		2016	Rp	4,493,847,431	<b>22.2260</b>
		2017	Rp	5,696,653,644	<b>22.4631</b>
		2018	Rp	6,506,484,381	<b>22.5961</b>
15	BTPN	2015	Rp	142,914,000,000	<b>25.6855</b>
		2016	Rp	182,488,000,000	<b>25.9300</b>
		2017	Rp	203,691,000,000	<b>26.0399</b>
		2018	Rp	209,617,000,000	<b>26.0685</b>
16	MCOR	2015	Rp	17,464,000,000	<b>23.5834</b>
		2016	Rp	18,537,000,000	<b>23.6430</b>
		2017	Rp	28,660,000,000	<b>24.0788</b>
		2018	Rp	18,380,000,000	<b>23.6345</b>
17	NAGA	2015	Rp	522,500,000	<b>20.0741</b>
		2016	Rp	672,000,000	<b>20.3258</b>
		2017	Rp	1,171,000,000	<b>20.8811</b>
		2018	Rp	1,005,000,000	<b>20.7283</b>
18	NISP	2015	Rp	125,445,000,000	<b>25.5551</b>
		2016	Rp	125,525,000,000	<b>25.5558</b>
		2017	Rp	126,935,000,000	<b>25.5669</b>
		2018	Rp	141,577,000,000	<b>25.6761</b>
19	SDRA	2015	Rp	41,323,000,000	<b>24.4447</b>
		2016	Rp	55,046,000,000	<b>24.7314</b>
		2017	Rp	58,622,000,000	<b>24.7944</b>
		2018	Rp	56,909,000,000	<b>24.7647</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	BBNI	2015	Rp 412,727,677,000,000	Rp 78,438,222,000,000	<b>5.2618</b>
		2016	Rp 492,701,125,000,000	Rp 89,254,000,000,000	<b>5.5202</b>
		2017	Rp 584,086,818,000,000	Rp 100,903,304,000,000	<b>5.7886</b>
		2018	Rp 671,237,546,000,000	Rp 110,373,789,000,000	<b>6.0815</b>
2	BBCA	2015	Rp 501,945,424,000,000	Rp 89,624,940,000,000	<b>5.6005</b>
		2016	Rp 560,556,687,000,000	Rp 112,715,059,000,000	<b>4.9732</b>
		2017	Rp 614,940,262,000,000	Rp 131,401,694,000,000	<b>4.6799</b>
		2018	Rp 668,438,779,000,000	Rp 151,753,427,000,000	<b>4.4048</b>
3	BBHI	2015	Rp 1,703,065,873,807	Rp 375,968,431,266	<b>4.5298</b>
		2016	Rp 1,676,654,662,275	Rp 381,808,378,571	<b>4.3914</b>
		2017	Rp 2,018,490,456,059	Rp 440,333,456,571	<b>4.5840</b>
		2018	Rp 1,927,690,426,617	Rp 336,482,136,901	<b>5.7290</b>
4	BBKP	2015	Rp 86,831,323,000,000	Rp 7,535,179,000,000	<b>11.5235</b>
		2016	Rp 95,868,070,000,000	Rp 9,537,932,000,000	<b>10.0512</b>
		2017	Rp 99,684,047,000,000	Rp 6,758,952,000,000	<b>14.7484</b>
		2018	Rp 87,049,486,000,000	Rp 8,594,437,000,000	<b>10.1286</b>
5	BBMD	2015	Rp 7,145,762,532,130	Rp 2,263,834,427,402	<b>3.1565</b>
		2016	Rp 7,906,177,017,706	Rp 2,681,773,809,235	<b>2.9481</b>
		2017	Rp 8,735,206,429,836	Rp 3,082,638,026,520	<b>2.8337</b>
		2018	Rp 9,005,066,283,473	Rp 3,088,013,085,461	<b>2.9161</b>
6	BBRI	2015	Rp 765,299,133,000,000	Rp 113,127,179,000,000	<b>6.7649</b>
		2016	Rp 856,831,836,000,000	Rp 146,812,590,000,000	<b>5.8362</b>
		2017	Rp 959,439,711,000,000	Rp 168,007,778,000,000	<b>5.7107</b>
		2018	Rp 1,111,622,961,000,000	Rp 185,275,331,000,000	<b>5.9998</b>
7	BBTN	2015	Rp 157,947,485,000,000	Rp 13,860,107,000,000	<b>11.3958</b>
		2016	Rp 195,037,943,000,000	Rp 19,130,536,000,000	<b>10.1951</b>
		2017	Rp 223,937,463,000,000	Rp 21,663,434,000,000	<b>10.3371</b>
		2018	Rp 263,784,017,000,000	Rp 23,840,448,000,000	<b>11.0646</b>
8	BDMN	2015	Rp 153,842,563,000,000	Rp 34,214,849,000,000	<b>4.4964</b>
		2016	Rp 137,708,758,000,000	Rp 36,377,972,000,000	<b>3.7855</b>
		2017	Rp 139,084,940,000,000	Rp 39,172,152,000,000	<b>3.5506</b>
		2018	Rp 144,822,368,000,000	Rp 41,939,821,000,000	<b>3.4531</b>
9	BINA	2015	Rp 1,762,091,000,000	Rp 319,432,000,000	<b>5.5163</b>
		2016	Rp 1,876,384,000,000	Rp 482,705,000,000	<b>3.8872</b>
		2017	Rp 1,919,161,000,000	Rp 1,204,184,000,000	<b>1.5937</b>
		2018	Rp 2,646,122,000,000	Rp 1,208,052,000,000	<b>2.1904</b>
10	BJTM	2015	Rp 36,508,170,000,000	Rp 6,295,461,000,000	<b>5.7991</b>
		2016	Rp 35,823,378,000,000	Rp 7,209,572,000,000	<b>4.9689</b>
		2017	Rp 43,702,607,000,000	Rp 7,816,074,000,000	<b>5.5914</b>
		2018	Rp 54,217,182,000,000	Rp 8,471,936,000,000	<b>6.3996</b>
11	BMAS	2015	Rp 4,495,929,673,000	Rp 848,006,715,000	<b>5.3018</b>
		2016	Rp 4,369,906,804,000	Rp 1,111,612,136,000	<b>3.9311</b>
		2017	Rp 4,892,687,894,000	Rp 1,162,157,388,000	<b>4.2100</b>
		2018	Rp 5,493,283,082,000	Rp 1,200,740,595,000	<b>4.5749</b>
12	BMRI	2015	Rp 736,198,705,000,000	Rp 119,491,841,000,000	<b>6.1611</b>
		2016	Rp 824,559,898,000,000	Rp 153,369,723,000,000	<b>5.3763</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 888,026,817,000,000	Rp 170,006,132,000,000	<b>5.2235</b>
		2018	Rp 941,953,100,000,000	Rp 184,960,305,000,000	<b>5.0927</b>
13	BSIM	2015	Rp 24,199,077,000,000	Rp 3,669,611,000,000	<b>6.5945</b>
		2016	Rp 26,717,304,000,000	Rp 4,475,322,000,000	<b>5.9699</b>
		2017	Rp 22,822,617,000,000	Rp 4,844,184,000,000	<b>4.7113</b>
		2018	Rp 23,532,845,000,000	Rp 4,856,420,000,000	<b>4.8457</b>
14	BSWD	2015	Rp 4,972,594,728,047	Rp 1,114,888,052,692	<b>4.4602</b>
		2016	Rp 3,197,857,543,519	Rp 1,108,216,006,380	<b>2.8856</b>
		2017	Rp 3,366,092,766,236	Rp 1,121,236,095,737	<b>3.0021</b>
		2018	Rp 2,766,528,043,722	Rp 1,130,232,448,722	<b>2.4478</b>
15	BTPN	2015	Rp 64,053,233,000,000	Rp 13,923,859,000,000	<b>4.6003</b>
		2016	Rp 70,651,925,000,000	Rp 16,312,428,000,000	<b>4.3312</b>
		2017	Rp 73,027,270,000,000	Rp 17,200,797,000,000	<b>4.2456</b>
		2018	Rp 76,544,999,000,000	Rp 19,364,407,000,000	<b>3.9529</b>
16	MCOR	2015	Rp 8,675,389,000,000	Rp 1,413,732,000,000	<b>6.1365</b>
		2016	Rp 9,861,207,000,000	Rp 2,396,184,000,000	<b>4.1154</b>
		2017	Rp 13,344,943,000,000	Rp 2,443,795,000,000	<b>5.4607</b>
		2018	Rp 13,476,317,000,000	Rp 2,516,158,000,000	<b>5.3559</b>
17	NAGA	2015	Rp 1,824,093,000,000	Rp 214,112,000,000	<b>8.5193</b>
		2016	Rp 2,008,883,000,000	Rp 233,759,000,000	<b>8.5938</b>
		2017	Rp 2,265,162,214,006	Rp 229,249,749,353	<b>9.8808</b>
		2018	Rp 2,100,868,486,030	Rp 212,499,023,578	<b>9.8865</b>
18	NISP	2015	Rp 104,069,055,000,000	Rp 16,411,347,000,000	<b>6.3413</b>
		2016	Rp 118,689,765,000,000	Rp 19,506,576,000,000	<b>6.0846</b>
		2017	Rp 131,989,603,000,000	Rp 21,784,354,000,000	<b>6.0589</b>
		2018	Rp 149,154,640,000,000	Rp 24,428,254,000,000	<b>6.1058</b>
19	SDRA	2015	Rp 15,883,592,000,000	Rp 4,135,931,000,000	<b>3.8404</b>
		2016	Rp 18,218,744,000,000	Rp 4,411,890,000,000	<b>4.1295</b>
		2017	Rp 20,979,506,000,000	Rp 6,106,998,000,000	<b>3.4353</b>
		2018	Rp 23,081,225,000,000	Rp 6,550,468,000,000	<b>3.5236</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	KM
1	BBNI	2015	4,270,029	18,648,656,458	0.0002
		2016	538,040	18,648,656,458	0.0000
		2017	492,257	18,648,656,458	0.0000
		2018	451,431	18,648,656,458	0.0000
2	BBCA	2015	493,860,599	24,655,010,000	0.0200
		2016	483,542,564	24,655,010,000	0.0196
		2017	481,778,561	24,655,010,000	0.0195
		2018	481,950,461	24,655,010,000	0.0195
3	BBHI	2015	198,039,000	3,650,000,000	0.0543
		2016	198,039,000	3,650,000,000	0.0543
		2017	198,039,000	4,015,000,000	0.0493
		2018	158,459,700	4,184,431,795	0.0379
4	BBKP	2015	1,951,388	9,086,620,432	0.0002
		2016	1,951,388	9,086,620,432	0.0002
		2017	1,951,388	9,086,620,432	0.0002
		2018	433,495	11,651,908,748	0.0000
5	BBMD	2015	2,070,000	4,090,090,000	0.0005
		2016	2,070,000	4,090,090,000	0.0005
		2017	2,070,000	4,090,090,000	0.0005
		2018	2,070,000	4,090,090,000	0.0005
6	BBRI	2015	1,304,500	24,669,162,000	0.0001
		2016	1,443,500	24,669,162,000	0.0001
		2017	3,937,500	123,345,810,000	0.0000
		2018	5,743,300	123,345,810,000	0.0000
7	BBTN	2015	5,496,150	10,590,000,000	0.0005
		2016	473,500	10,590,000,000	0.0000
		2017	162,500	10,590,000,000	0.0000
		2018	1,469,300	10,590,000,000	0.0001
8	BDMN	2015	16,585,576	9,584,643,365	0.0017
		2016	14,429,446	9,584,643,365	0.0015
		2017	3,962,031	9,584,643,365	0.0004
		2018	3,667,756	9,584,643,365	0.0004
9	BINA	2015	84,030,000	2,100,000,000	0.0400
		2016	109,038,928	2,725,000,000	0.0400
		2017	109,038,928	2,725,000,000	0.0400
		2018	109,038,928	2,725,000,000	0.0400
10	BJTM	2015	1,280,000	14,917,684,982	0.0001
		2016	9,804,400	14,945,057,582	0.0007
		2017	11,556,700	14,974,591,382	0.0008
		2018	14,363,900	14,978,134,982	0.0010
11	BMAS	2015	41,140,823	3,851,000,000	0.0107
		2016	41,140,823	3,851,000,000	0.0107
		2017	98,000	4,443,461,538	0.0000
		2018	130,700	4,443,461,538	0.0000
12	BMRI	2015	10,807,529	23,333,333,333	0.0005
		2016	2,855,329	23,333,333,333	0.0001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	4,152,658	46,666,666,666	<b>0.0001</b>
		2018	4,327,958	46,666,666,666	<b>0.0001</b>
13	BSIM	2015	5,720,175	14,151,999,729	<b>0.0004</b>
		2016	5,263,396	15,251,704,336	<b>0.0003</b>
		2017	1,228,946	15,381,803,066	<b>0.0001</b>
		2018	1,228,946	15,381,803,206	<b>0.0001</b>
14	BSWD	2015	16,800,000	1,041,600,000	<b>0.0161</b>
		2016	16,800,000	1,041,600,000	<b>0.0161</b>
		2017	22,400,000	1,373,563,147	<b>0.0163</b>
		2018	37,636,829	1,388,800,000	<b>0.0271</b>
15	BTPN	2015	37,567,100	5,840,287,257	<b>0.0064</b>
		2016	37,325,000	5,840,287,257	<b>0.0064</b>
		2017	68,325,000	5,840,287,257	<b>0.0117</b>
		2018	54,465,000	5,851,646,757	<b>0.0093</b>
16	MCOR	2015	3,882,858,210	6,536,286,535	<b>0.5940</b>
		2016	4,759,499,384	16,631,460,751	<b>0.2862</b>
		2017	4,413,089,811	16,631,460,751	<b>0.2653</b>
		2018	4,413,089,811	16,631,460,751	<b>0.2653</b>
17	NAGA	2015	1,267,164,800	1,629,000,000	<b>0.7779</b>
		2016	1,267,164,800	1,629,000,000	<b>0.7779</b>
		2017	1,267,164,800	1,629,000,000	<b>0.7779</b>
		2018	1,267,164,800	1,629,000,000	<b>0.7779</b>
18	NISP	2015	1,596,649	11,472,648,486	<b>0.0001</b>
		2016	1,709,181	11,472,648,486	<b>0.0001</b>
		2017	1,709,181	11,472,648,486	<b>0.0001</b>
		2018	3,674,362	22,945,296,972	<b>0.0002</b>
19	SDRA	2015	9,361,010	5,211,339,040	<b>0.0018</b>
		2016	9,361,010	5,211,339,040	<b>0.0018</b>
		2017	6,824,975	6,580,926,254	<b>0.0010</b>
		2018	6,000,000	6,580,926,254	<b>0.0009</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Saham Institusi	Saham Beredar	KI
1	BBNI	2015	17,976,936,480	18,648,656,458	<b>0.9640</b>
		2016	18,049,741,821	18,648,656,458	<b>0.9679</b>
		2017	18,301,103,413	18,648,656,458	<b>0.9814</b>
		2018	18,164,901,955	18,648,656,458	<b>0.9741</b>
2	BBCA	2015	11,625,990,000	24,655,010,000	<b>0.4715</b>
		2016	11,625,990,000	24,655,010,000	<b>0.4715</b>
		2017	13,545,990,000	24,655,010,000	<b>0.5494</b>
		2018	13,545,990,000	24,655,010,000	<b>0.5494</b>
3	BBHI	2015	2,651,961,000	3,650,000,000	<b>0.7266</b>
		2016	2,651,961,000	3,650,000,000	<b>0.7266</b>
		2017	3,016,961,000	4,015,000,000	<b>0.7514</b>
		2018	3,084,461,000	4,184,431,795	<b>0.7371</b>
4	BBKP	2015	5,408,431,307	9,086,620,432	<b>0.5952</b>
		2016	5,408,431,307	9,086,620,432	<b>0.5952</b>
		2017	5,408,431,307	9,086,620,432	<b>0.5952</b>
		2018	7,644,636,154	11,651,908,748	<b>0.6561</b>
5	BBMD	2015	3,658,020,000	4,090,090,000	<b>0.8944</b>
		2016	3,658,020,000	4,090,090,000	<b>0.8944</b>
		2017	3,658,020,000	4,090,090,000	<b>0.8944</b>
		2018	3,658,020,000	4,090,090,000	<b>0.8944</b>
6	BBRI	2015	14,000,000,000	24,669,162,000	<b>0.5675</b>
		2016	14,000,000,000	24,669,162,000	<b>0.5675</b>
		2017	70,000,000,000	123,345,810,000	<b>0.5675</b>
		2018	70,000,000,000	123,345,810,000	<b>0.5675</b>
7	BBTN	2015	6,354,000,000	10,590,000,000	<b>0.6000</b>
		2016	6,354,000,000	10,590,000,000	<b>0.6000</b>
		2017	6,354,000,000	10,590,000,000	<b>0.6000</b>
		2018	6,354,000,000	10,590,000,000	<b>0.6000</b>
8	BDMN	2015	7,110,358,860	9,584,643,365	<b>0.7418</b>
		2016	7,087,777,795	9,584,643,365	<b>0.7395</b>
		2017	7,575,069,933	9,584,643,365	<b>0.7903</b>
		2018	7,076,642,044	9,584,643,365	<b>0.7383</b>
9	BINA	2015	1,210,000,000	2,100,000,000	<b>0.5762</b>
		2016	2,589,576,720	2,725,000,000	<b>0.9503</b>
		2017	2,589,576,720	2,725,000,000	<b>0.9503</b>
		2018	2,589,576,720	2,725,000,000	<b>0.9503</b>
10	BJTM	2015	11,934,147,982	14,917,684,982	<b>0.8000</b>
		2016	11,934,147,982	14,945,057,582	<b>0.7985</b>
		2017	11,934,147,982	14,974,591,382	<b>0.7970</b>
		2018	11,919,784,082	14,978,134,982	<b>0.7958</b>
11	BMAS	2015	3,387,280,300	3,851,000,000	<b>0.8796</b>
		2016	3,388,993,200	3,851,000,000	<b>0.8800</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	4,013,059,985	4,443,461,538	<b>0.9031</b>
		2018	4,013,473,985	4,443,461,538	<b>0.9032</b>
12	BMRI	2015	14,000,000,000	23,333,333,333	<b>0.6000</b>
		2016	14,000,000,000	23,333,333,333	<b>0.6000</b>
		2017	28,000,000,000	46,666,666,666	<b>0.6000</b>
		2018	28,000,000,000	46,666,666,666	<b>0.6000</b>
13	BSIM	2015	7,861,971,522	14,151,999,729	<b>0.5555</b>
		2016	8,941,161,979	15,251,704,336	<b>0.5862</b>
		2017	9,049,201,846	15,381,803,066	<b>0.5883</b>
		2018	9,836,240,671	15,381,803,206	<b>0.6395</b>
14	BSWD	2015	979,089,442	1,041,600,000	<b>0.9400</b>
		2016	979,089,442	1,041,600,000	<b>0.9400</b>
		2017	1,305,452,589	1,373,563,147	<b>0.9504</b>
		2018	1,305,452,589	1,388,800,000	<b>0.9400</b>
15	BTPN	2015	4,051,983,001	5,840,287,257	<b>0.6938</b>
		2016	4,051,983,001	5,840,287,257	<b>0.6938</b>
		2017	3,562,575,227	5,840,287,257	<b>0.6100</b>
		2018	3,564,255,837	5,851,646,757	<b>0.6091</b>
16	MCOR	2015	1,099,253,216	6,536,286,535	<b>0.1682</b>
		2016	10,122,087,169	16,631,460,751	<b>0.6086</b>
		2017	10,122,087,169	16,631,460,751	<b>0.6086</b>
		2018	9,978,756,012	16,631,460,751	<b>0.6000</b>
17	NAGA	2015	161,111,500	1,629,000,000	<b>0.0989</b>
		2016	161,111,500	1,629,000,000	<b>0.0989</b>
		2017	161,111,500	1,629,000,000	<b>0.0989</b>
		2018	161,111,500	1,629,000,000	<b>0.0989</b>
18	NISP	2015	9,760,695,612	11,472,648,486	<b>0.8508</b>
		2016	9,760,695,612	11,472,648,486	<b>0.8508</b>
		2017	9,760,695,612	11,472,648,486	<b>0.8508</b>
		2018	19,521,391,224	22,945,296,972	<b>0.8508</b>
19	SDRA	2015	4,061,983,762	5,211,339,040	<b>0.7795</b>
		2016	4,061,983,762	5,211,339,040	<b>0.7795</b>
		2017	5,563,972,614	6,580,926,254	<b>0.8455</b>
		2018	5,563,972,614	6,580,926,254	<b>0.8455</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4400/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 15 Juli 2019 M  
12 Zulqaidah 1440 H

Kepada  
Yth. **Ana Nurlita, SE, M. Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Murni Cania  
NIM : 11373201795  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : XII (Dua Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Operasional Perbankan yang Terdaftar di BEI**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
NIP. 19620512 196903 1 003



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



MURNI CANIA, Dilahirkan pada, 29 Mei 1997 di P. sentul, Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Anak ke 1 (satu) dari 3 (Tiga) bersaudara, dari pasangan Ayahanda Syahbudin dan Ibunda Rasyidah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 017 Desa Sendauro, Kecamatan Rangsang Pesisir, lulus pada tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Sungai Cina lulus pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Al-Khairiyah yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepulauan Meranti dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian di tahun 2013 juga melanjutkan studi ke jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan PKL di BAZNAS selatpanjang, pada tahun yang sama Penulis melaksanakan KKN di Kelurahan Tanjung Kapal, Kecamatan Tanjung Pinang Barat, Kepulauan Riau. Pada bulan Maret 2018 Penulis melakukan penelitian di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. dengan judul “Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Operasional Perbankan.”, dibawah bimbingan Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si, Alhamdulillah, pada tanggal 05 Desember 2019 penulis telah menyelesaikan studi dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).